

**PT. GARDA TUJUH BUANA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Beserta Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements With Independent Auditor's Report***

**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2020/
For The Year Ended December 31, 2020
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2019/
*With Comparative For The Year 2019***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

Halaman/
page

PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5

Consolidated Financial Statements
Consolidated Statement of Comprehensive Income
Consolidated Statement of Changes in Equity
Consolidated Statement of Cash Flows
Consolidated Notes to Financial Statement

LAMPIRAN

APPENDIX

Laporan Keuangan Induk Saja	1
-----------------------------	---

Financial Statements – Parent Only

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
*DIRECTORS' STATEMENT***



PT GARDA TUJUH BUANA Tbk

Coal Mining and Mining Services

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned :

- | | |
|-------------------------------------|--|
| 1. Nama/Name | : Ratendra Kumar Srivastva |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,
Kalimantan Utara |
| Telepon/Telephone | : 021 794 3947 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/Name | : Jones Manulang |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,
Kalimantan Utara |
| Telepon/Telephone | : 021 794 3947 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |
| 3. Nama/Name | : Octavianus Wenas |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Menara Hijau, Lantai 5, Ruang 501A
Jl. MT Haryono Kav. 33, Jakarta 12770 |
| Alamat Domisili/Address of Domicile | : Mess Perseroan Kabupaten Bulungan, Tarakan,
Kalimantan Utara |
| Telepon/Telephone | : 021 794 3947 |
| Jabatan/Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- 3a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- 3b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Garda Tujuh Buana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada Perusahaan.

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary;
2. PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
- 3a. All information contained in PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary interim consolidated financial statements has been fully and accurately disclosed;
- 3b. PT Garda Tujuh Buana Tbk and Subsidiary interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 February 2022 / February 21, 2022

Ratendra Kumar Srivastva
Direktur Utama / President Director

Jones Manulang
Direktur / Director

Octavianus Wenas
Direktur / Director

Jakarta Office : Gedung Menara Hijau Lantai 5, Suite 501 A, Jl. MT Haryono Kav.33 Jakarta 12770
Telp. (021) 794 3947, Fax. (021) 794 2650
Site Office : PT. Garda Tujuh Buana, Tbk. Pulau Bunyu Kab. Bulungan, Kalimantan Utara

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Laporan No. 00002/2.0493/AU.1/02/0910-1/1/II/2022

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Garda Tujuh Buana, Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Garda Tujuh Buana, Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Shareholders, Board of Commisisioners, and Directors

PT Garda Tujuh Buana, Tbk.

We have audited the financial statements of PT Garda Tujuh Buana, Tbk and the accompanying subsidiaries, which consist of the consolidated financial statements as of December 31, 2020, as well as the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year ended that date, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for internal controls deemed necessary by management to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether caused by fraud or error.

Auditor's Responsibilities

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conduct our audits in accordance with the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 00002/2.0493/AU.1/02/0910-1/1/II/2022

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garda Tujuh Buana, Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami menaruh perhatian pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian. Akibat dampak pandemi Covid-19, industri batu bara menghadapi ketidakpastian akibat penurunan harga hingga di bawah harga pokok produksi. Selain itu, penyebaran pandemi Covid-19 yang pesat secara global pada tahun 2020 memaksa banyak negara termasuk Indonesia untuk membatasi kegiatan perekonomian. Karena kejadian yang terjadi di atas, Perusahaan harus menghentikan kegiatan operasionalnya selama tahun 2020. Oleh

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the figures and disclosures in the financial statements. The procedure selected depends on the auditor's judgment, including an assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making this risk assessment, the auditor considers internal control relevant to the preparation and fair presentation of the entity's financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garda Tujuh Buana, Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2020, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Accounting Standards in Indonesia.

Emphasis of matter

We draw your attention to Note 33 to the consolidated financial statements. Due to the impact of the Covid-19 pandemic, the coal industry is facing uncertainty due to price declines to below the cost of production. In addition, the rapid spread of the Covid-19 pandemic globally in 2020 forced many countries including Indonesia to limit economic activities. Due to the events that occurred above, the Company had to stop its operational activities during 2020. Due to the temporary suspension of business activities, the

Laporan No. 00002/2.0493/AU.1/02/0910-1/1/II/2022

karena pemberhentian kegiatan usaha sementara, perusahaan tidak menghasilkan pendapatan dari kuartal I sampai kuartal IV tahun 2020. Akibatnya BEI melakukan suspensi perdagangan efek Perusahaan sejak 14 Juli 2020, dan mengumumkan potensi *delisting* sejak 14 Januari 2021. Hal-hal diatas mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi masalah-masalah diatas telah dijelaskan dalam Catatan 33. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi bahwa perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

company did not generate revenue from the first quarter to the fourth quarter of 2020. As a result, the IDX suspended trading of the Company's securities since July 14, 2020 and announced potential delisting since January 14, 2021. The matters above indicate a material uncertainty that may cast significant doubt on the company's ability to continue as a going concern. Management's plans for future actions in dealing with the above issues are described in Note 33. The accompanying consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the company will continue its business as a going concern.

Hal Lain

Laporan Keuangan PT Garda Tujuh Buana Tbk tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal yang disajikan sesuai dengan angka Laporan Keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian atas laporan keuangan dengan nomor laporan 00047/2.0075/AU.1/02/0090-1/1/V/2020 tanggal 29 Mei 2020.

Others

The Financial Statements of PT Garda Tujuh Buana Tbk dated 31st December 2019 and for the year ended on date, which is presented as figures corresponding the Financial Statements dated December 31, 2020 and for the year ended, were audited by unqualified opinion on the financial statements in report number 00047/2.0075/AU.1/02/0090-1/1/V/ 2020 dated May 29, 2020.

Jakarta, 21 Februari 2022 / February 21, 2022
Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountant
Anton Silalahi



Anton Silalahi, Ak, CA, CPA
Nomor Sertifikat Akuntan Publik AP. 0910 / Certified Public Accountant Number AP. 0910

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY
Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN
31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION AS AT DECEMBER 31, 2020 AND
DECEMBER 31, 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.f; 4	113.947	71.060	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	2.g; 5	-	-	Trade receivables
Persediaan	2.i; 6	434.669	434.669	Inventories
Uang muka	7	8.654	9.333	Advances
Pajak dibayar di muka	2.t; 15.a	890.107	903.170	Prepaid taxes
Pajak Pertambahan Nilai		794	-	VAT in / (VAT Out)
Biaya dibayar di muka	2.h; 8	313.761	313.761	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		1.759.932	1.731.993	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Jaminan	9	1.238.452	1.254.621	Guarantees
Piutang beretasi				Related parties receivables
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2019)				Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 31, 2020 and December 31, 2019)
masing-masing sebesar US\$ 20.468.467 dan US\$ 20.410.644	2.j; 11	22.074	57.823	US\$ 20.468.467 and US\$ 20.410.644 respectively)
Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019)				Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of December 31, 2020, December 31, 2019, and
masing-masing sebesar US\$ 10.347.390 dan US\$ 10.347.390)	2.k; 12	7.035.918	8.436.353	US\$ 10.347.390 and US\$ 10.347.390 respectively)
Pinjaman Investasi	10	43.750.000	43.750.000	Investment Loan
Aset Pajak Tangguhan	15	2.283.581	1.819.833	Deferred Tax Assets
Jumlah aset tidak lancar		54.330.025	53.318.631	Total non-current assets
JUMLAH ASET		56.089.957	55.050.624	TOTAL ASSET

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

*The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION AS AT DECEMBER 31, 2020 AND
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha :				Trade Payables :
Pihak ketiga	13	3.783.947	3.305.233	Third parties
Utang pajak	21; 15.b	153.340	338.233	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	16.	148.270	146.174	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		4.085.557	3.789.638	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang muka Penjualan	14	3.899.710	2.399.710	Down Payment
Pinjaman Sementara :				Temporary Loan:
Pihak berelasi	17	1.338.821	1.353.640	Related party
Liabilitas manfaat karyawan	2.n; 18	549.480	470.898	Post-employment benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liabilities
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	19	4.435.130	4.500.216	Provision for Mine Rehabilitation
Jumlah liabilitas jangka Panjang		10.222.141	8.724.464	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		14.307.698	12.514.104	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham tahun 2019, 2018				Capital stock in 2019, 2018
Modal dasar 10.000.000.000 lembar saham				Authorized capital 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham				Issued and fully paid 2,500,000,000 shares
nilai nominal Rp 100 per saham	20	27.805.583	27.805.583	Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	21	2.805.041	2.805.041	Additional paid-in capital
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Kerugian Aktuarial Atas Program Imbalan Pasti		77.248	70.504	Actuarial Loss of Defined Benefits Plan
Saldo Laba (Rugi)		12.305.344	15.870.313	Profit (Loss) Balance
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(1.210.956)	(4.014.921)	Profit (Loss) Current Year
Jumlah ekuitas		41.782.260	42.536.520	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		56.089.957	55.050.624	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali laba bersih per saham dasar yang dapat didistribusikan kepada pemilik Perusahaan)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollar, except for basic earnings per share for net income attributable to the owners of the Company)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019	
Penjualan	2s ; 22	-	16.334.616	Sales
Beban Pokok Penjualan	23	503.811	(16.308.185)	Cost of Good Sold
Laba Bruto		(503.811)	(1.973.569)	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	2.s ; 24	68.716	542	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25.	33.626	(324.369)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	26.	(785.644)	(1.006.229)	General And Administrative Expenses
Beban Lain-lain	27	(66.511)	(731.798)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.233.624)	(4.035.422)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini		-	-	Current taxes
Tangguhan		22.668	20.500	Deferred taxes
LABA (RUGI) NETO		(1.210.956)	(4.014.921)	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items not to be reclassified To Income
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial		6.744	165.519	Actuarial gains (losses)
Pajak Penghasilan Terkait		-	(33.104)	Income tax effect
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH		6.744	132.415	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.204.211)	(3.882.506)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (Rugi) bersih per saham		(0,000484)	(0,001606)	Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.

**PT GARDa TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDa TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY PARENT ONLY**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada Pemilik entitas induk Equity attributable to owners of the parent entity						
	Pendapatan Komprehensif Lainnya (Penyesuaian PSAK 24)					
	Modal Dikembangkan dan Disetor Paruh / Issued and Fully Paid Capital/ stock	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Other Comprehensive Income (Adjustment PSAK 24)	Saldo Laba (Rugi)/ Accumulated Profit (Losses)	Total ekuitasi/ Total Equity	
Catatan/ Notes						
Saldo Per 01 Januari 2019	27.805.583	2.805.041	(61.911)	16.908.048	47.456.759	Balance As Of January 01, 2019
Koreksi Laba atas Asset Pajak Tangguhan				(1.037.736)	(1.037.736)	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya			132.416		132.416	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif Periode berjalan tahun 2019				(4.014.921)	(4.014.921)	Net Comprehensive income for year 2019
Saldo Per 31 Desember 2019	27.805.583	2.805.041	70.504	11.855.391	42.536.520	Balance As Of December 31, 2019
Koreksi Saldo Laba			8.744	449.952	458.696	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya		-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif Periode berjalan tahun 2020				(12.110.956)	(12.110.956)	Net comprehensive income for year 2020
Saldo Per 31 Desember 2020	27.805.583	2.805.041	77.249	11.094.387	41.782.261	Balance As Of December 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statement.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	-	18.740.082	Receipts from customer
Penerimaan dari bunga	68.716	542	Receipts From interest income
Penerimaan (pembayaran) jaminan	-	-	Receipt (payment) guarantees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(926.264)	(16.103.150)	Payment to suppliers, employees and expenses
Penerimaan (pembayaran) pajak	-	-	Tax receipt (payment)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(857.548)	2.637.474	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	-	-	Acquisition of fixed assets
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan	(599.665)	(2.799.859)	Payment to exploration and development expenses
Penempatan jaminan	1.499.999	-	Placement of guarantee
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	900.434	(2.799.859)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pihak berelasi	-	-	Receipt of due from related parties
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-	Net cash provided from financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	42.687	(182.385)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	71.060	233.444	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIODE
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	113.947	71.060	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIODE
 Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:			 Cash on hand and in banks at the end of the periode consist of:
Kas	3.527	2.545	Cash on hand
Bank	110.420	68.515	Cash in banks
Jumlah	113.947	71.060	Total

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/1

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Garda Tujuh Buana Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Juni 1996 oleh Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 48, dan disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 tanggal 19 Juli 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.9 tanggal 30 Januari 2004, Tambahan No.1260. Berdasarkan Akta No.11 tanggal 11 Mei 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dari semula Rp.500.000 menjadi Rp.100, mengenai pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak 1.834.755.000 lembar saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, dan mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU 25653.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 11 Juni 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, yang terakhir adalah dengan No.18 tanggal 24 Juli 2009, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan peningkatan modal dasar perusahaan yang sebelumnya sejumlah 2.500.000.000 lembar saham menjadi 10.000.000.000 saham dengan harga per saham Rp.100 dan telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 2.500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp.250.000.000.000. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-39977.A.H.01.02 tahun 2009 tanggal 18 Agustus 2009.

Dengan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-49026.AH.01.02 tahun 2009 tanggal 12 Oktober 2009.

1. GENERAL

a. Establishment and Other Information

PT Garda Tujuh Buana Tbk (the Company) established in Indonesia on June 10, 1996 by deed of Notary Agus Madjid, S.H., No.48 and the deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-8095.HT.01.01.TH.96 on July 19, 1996, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.9 on January 30, 2004, supplement No.1260. Notarial deed No.11 on May 11, 2009, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, stipulates, among others, the changes of the company status from limited liability company to be a go-public company, the changes of share par value from Rp.500,000 to be Rp.100, the release of shares in Company savings with total amount of 1,834,755,000 shares offered through general offering to the public, the changes in the composition of the boards of commissioners and directors. The amendment to the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU 25653.AH.01.02.Year 2009 on June 11, 2009.

The Company articles of Association have been amended several times, the latest of which was with notarial deed of Fathiah Helmi, S.H., No.18 on July 24, 2009, a Notary in Jakarta, regarding the increase of the Company authorized capital stock that, previously, consisting of 2,500,000,000 shares to be 10,000,000,000 shares with par value of Rp.100 and has been placed and fully paid amounting of 2,500,000,000 shares with total nominal of Rp.250,000,000,000. The amendment of the Company articles of association was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter Number AHU-39977.A.H.01.02 year 2009 on August 18, 2009.

With the notarial deed of Sutjipto, S.H., M.Kn, No.110 and No.111 on August 25, 2009, a Notary in Jakarta, stipulate the Resolution of the Extraordinary General Stockholders Meeting and the Statement of Amendment of the Company Articles of Association. The amendments of the Company Articles of Association are approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter Number AHU-49026.AH.01.02 year 2009 on October 12, 2009.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/2

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Lainnya (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No.110 dan No.111 tanggal 25 Agustus 2009, maksud dan tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang Pertambangan Batubara, Pembangunan, Perdagangan, dan Industri.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan usahanya dengan melaksanakan kegiatan usaha dibidang pertambangan batubara, pembangunan dibidang pertambangan, pemasaran dan perdagangan, serta usaha industri khususnya batubara dan tambang lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di Gedung Menara Hijau lantai 5 Suite 501A, Jl. M.T. Haryono Kav. 33, Jakarta Selatan. Sedangkan daerah penambangan berlokasi di Pit Bajau (*area of interest*), Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara. Kegiatan usaha Perusahaan secara komersial telah dimulai sejak tahun 2007.

b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang telah dibuatkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKN No. 117 tanggal 20 Oktober 2016, komposisi Dewan Komisaris & Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	M.L.Puri
Komisaris	Pardeep Dhir
Komisaris	Mastan Singh
Dewan Direksi:	
Direktur Utama	Ratendra Kumar Srivastva
Direktur	Jones Manulang
Direktur	Octavianus Wenas

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and Other Information (Continued)

Based on notarial deed No.110 and No.111 on August 25, 2009, the purpose of the Company is to conduct business activities in coal mining, construction, trading, and industry.

To achieve the purpose and core business activity, the Company is engaged in business activities in coal mining, construction in mining, marketing and trading, and also industrial activities especially in coal and other mining.

The Company was domiciled in Jakarta with office at Menara Hijau Building 5th Floor Suite 501A, on Jalan M.T. Haryono Kav. 33, South Jakarta. Where as the mining location is in Pit Bajau (area of interest), Bulungan, and Province of North Kalimantan. The commercial activities of the Company has commenced since 2007.

b. The Composition Of Boards Of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on the results of the General Meeting of Shareholders ("AGM") which has been created for notarial deed Hasbullah Abdul Rasyid, SH., MKN No. 117 dated October 20, 2016, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company on December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2019	
M.L.Puri		The Board of Commissioners :
Pardeep Dhir		<i>President Commissioner</i>
Mastan Singh		<i>Commissioner</i>
		<i>Commissioner</i>
		Board of Directors :
		<i>President Director</i>
		<i>Director</i>
		<i>Director</i>

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/3

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 12 Januari 2010, Perusahaan baru menetapkan susunan Komite Audit pada tanggal 12 Januari 2010. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Ketua	Tn./Mr. Mastan Singh
Anggota	Tn./Mr. Murari Lal Puri
Anggota	Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebanyak 51 orang dan 59 orang.

1. GENERAL (Continued)

b. The Composition Of Boards Of Commissioners and Directors, Audit Commitee and Employees (Continued)

As stated in the decision letter of Board of Commissioners on January 12, 2010, the Company formed the composition of audit committee on January 12, 2010. The Composition of Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2019	
Tn./Mr. Mastan Singh		<i>Chairman</i>
Tn./Mr. Murari Lal Puri		<i>Member</i>
Tn./Mr. Haspasuri BTE Khalil		<i>Member</i>

The number of employees as of December 31, 2020 and 2019 respectively are 51 employees and 59 employees.

c. Entitas Anak

Perusahaan telah mendirikan 1 (satu) anak perusahaan dengan 100% kepemilikan, yang bernama GTB Internasional FZE dengan nomor pendaftaran 10482 pada 26 Juni 2012. Dengan nomor lisensi 9472. Modal Disahkan dan Disetor adalah sebesar 25.000 Dirham atau setara dengan US\$8.880 atau sebesar Rp.83.898.240,- pada 30 Juni 2012. Kantor anak perusahaan terdaftar adalah di E-Lob Kantor No.E88F-14 Zona Bebas Hamriyah-Sharjah, Uni Emirat Arab dimana Bapak Anuj Sharma memegang jabatan Direktur. Tujuan mendirikan perusahaan ini adalah untuk melakukan Perdagangan produk energi Batubara, Bijih Logam & Bahan Bakar. Sampai dengan diterbitkan laporan ini, anak perusahaan tersebut belum beroperasi.

c. Subsidiary

Company set up 1 (one) 100% subsidiary under the name of GTB International FZE with registration number 10482 on 26 June 2012. Licence number granted is 9472. The Authorised and Paid up Capital is AED 25,000 or US\$8.880,- Or Rp.83.898.240,- as on 30 June 2012. The Registered office of the subsidiary is at E-Lob Office No.E88F-14 Hamriyah Free Zone-Sharjah, United Arab Emirates whereas Mr. Anuj Sharma holds the office as the Director. The object of setting up this company is to undertake trading of Coal, Metal Ore, Energy Products & Fuel. As of this report issued, the subsidiary has not operating.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi / Pengembangan

d. Area Of Exploration and Exploitation / Development

Area Eksplorasi

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)	
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	14 September 1999	/ September 14, 1999
Tanggal Berakhir Izin	23 Juni 2000	/ June 23, 2000
Persentase Kepemilikan atas area of interest	100%	
Jumlah Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan tanggal 31 Desember 2020	US\$12,909,111	

Area Of Exploration
Name of location
Owners of concession
Date of concession
License expiry date
Percentage of ownership in the area of interest
The total costs of exploration and development were deferred as of December 31, 2020

Area Eksploitasi / Pengembangan

Nama Lokasi	KW 96 JNP 249 (Pit Bajau Bulungan Kaltara)	
Nama Pemilik Izin Lokasi	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	
Tanggal Perolehan Izin Lokasi	05 Nopember 2001	/ November 05, 2001
Tanggal Berakhir Izin	12 Januari 2021	/ January 12, 2021
Persentase Kepemilikan atas area of interest	100%	
Jumlah <i>indicated reserves</i>	46.376.004 MT	
Jumlah <i>authentic allowance</i>	95.406.375 MT	
Jumlah produksi tanggal 30 Desember 2020 dan Des. 2019	0 MT dan 929.018 MT	
Jumlah Akumulasi Produksi	12.253.822 MT	
<i>Proven Reserves</i> Terbukti tanggal 31 Desember 2020	83.152.553 MT	

Area of Exploitation/Development

Name of location
Owners of concession
Date of concession
License expiry date
Percentage of ownership in the area of interest
Total of indicated reserves
Total of authentic allowance
Total Production
December 30, 2020 and Dec. 31 2019
Total accumulated production
Remaining Proven Reserves per December 31, 2020

Jumlah *indicated resources* dan *proven reserve* adalah berdasarkan laporan eksplorasi yang dikeluarkan oleh konsultan PT Mineserve Citra Teknik.

Total of indicated resources and proven reserve is based on the exploration report issued by PT Mineserve Citra Teknik, a consultant.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan Propinsi Kalimantan Timur No.147/K-III/540/2007 tanggal 26 Maret 2007 tentang Perubahan Keputusan Bupati Bulungan No.467 Tahun 2001 tentang Pemberian Kuasa Pertambangan Eksploitasi (KW 96 JNP 249), luas areal Kuasa Pertambangan Eksploitasi diubah dari semula seluas 1.995,003 Hektar menjadi 710 Hektar dan pengurangan seluas 1.285,003 Hektar untuk dikembalikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bulungan.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan Province of East Kalimantan No.147/K-III/540/2007 on March 26, 2007 regarding the revision of the decision of the Regent Officer of Bulungan No.467 in 2001 regarding the delegation of authority in mining exploitation (KW 96 JNP 249), the area of delegation of exploitation authority was changed from 1,995.003 Hectares to be 710 Hectares and the deduction of 1,285.003 Hectares was returned to the local government of Bulungan regency.

Berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.649/K-XII/540/2008 19 Desember 2008, Perusahaan memperoleh perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP) Kuasa Pertambangan Pengangkutan dan Penjualan selama 5 (lima) tahun berturut turut terhitung sejak tanggal 25 Juli 2008 sampai dengan tanggal 24 Juli 2013.

Based on the decision of the Regent Officer of Bulungan No.649/K-XII/540/2008 on December 19, 2008, the Company obtains the extension to the Mining Activity Permission (IUP) for Authority to Transportation and Sell of Mining Products for consecutive 5 (five) years since July 25, 2008 until to July 24, 2013.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/ Pengembangan (Lanjutan)

Kemudian, berdasarkan Keputusan Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 tanggal 9 Maret 2010, Bupati memutuskan untuk menyesuaikan dan mengubah KP Eksploitasi kepada Perusahaan menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi, dan keputusan ini berlaku surut sejak tanggal 12 Januari 2010 sampai dengan 12 Januari 2021.

e. Penawaran Umum Saham Perseroan

Pada tanggal 30 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum atas 1.834.755.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Juli 2009.

Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665.245.000 saham menjadi 2.500.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp.250.000.000.000.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan diselesaikan oleh dewan direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Februari 2022.

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasiannya, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai pedoman penyajian keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

d. Area Of Exploration and Exploitation/ Development (Continued)

Then, based on Decision Bupati Bulungan No.177/K-III/540/2010 March 9, 2010, the Regents decided to adapt and change to the Company to be KP Exploitation Mining Permit (IUP) Production Operations, and this decision has been valid since January 12, 2010 until to January 12, 2021.

e. Public Offering of The Company Shares

On June 30, 2009, the Company received the statement of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Entities (BAPEPAM-LK) based on the letter of BAPEPAM-LK Number S-5705/BL/2009 to conduct public offering of 1,834,755,000 shares to public with par value of Rp.100 per share with offering price of Rp.115. Those shares are listed in the Indonesian Stock Exchange on July 9, 2009.

After the public offering of the Company issued and fully paid shares increase from 665,245,000 shares to be 2,500,000,000 shares or with total fully paid capital of Rp.250,000,000,000.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised by for the issuance on February 21, 2022.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the company, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard. The consolidated Financial Statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statements Presentation.

The accounting policies applied are consistent with the annual financial statements for the year ended December 31, 2020 with conform to Indonesian Financial Accounting Standard.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, yang dimodifikasi oleh instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi dan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi perusahaan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs, as modified by derivative financial instruments at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash at banks and deposits with a maturity of three months or less.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the company operation and effective for the financial year beginning January 1, 2020, which do not have a material impact on the consolidated financial statements of the Group, are as follows:

- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73, "Leases"
- Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/7

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- ISAK No. 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK No. 16, Aset Tetap dan PSAK No. 73, Sewa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut

Efektif 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi – Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors"
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contract"
- Annual adjustment of SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors"
- ISAK No. 36, "Interpretation of Interaction between Provisions on Land Rights in SFAS No. 16, Fixed Assets and SFAS No. 73, Leases"

The implementation of the above standards did not result in any changes to the company accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years

New standards, amendments and interpretations issued which are relevant to the company operation, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

Effective January 1, 2021:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 16, "Fixed Assets on Yield before Intensified Use"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combination – Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations – Reference to Conceptual"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling Contracts"
- SFAS No. 74, "Insurance Contract"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 concerning Reform of Interest Rate Reference 2.

As of the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is studying the impact that may arise from the adoption of new standards, amendments and annual adjustments to the Group's consolidated financial statements.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/8

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Konsolidasi

c. Consolidation

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas yang terstruktur) dimana Perusahaan memiliki kontrol. Perusahaan memiliki kontrol atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari, atau memiliki hak atas, penerimaan variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi penerimaan tersebut melalui kuasa atas entitas anak. Entitas anak tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all those entities (including structured entities) over which the company has control. Company controls an entity when Company is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are deconsolidated from the date that control ceases.

Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan. Liabilitas yang diakui, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Company uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognised any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Jika Kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi konsolidasian.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through consolidated profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai PSAK 71 (revisi 2017) "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi konsolidasian. Imbalan Kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dioperasikan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be assets or liabilities are recognised in accordance with SFAS 71 (revised 2017) "Financial Instrument" in consolidated statement of profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/9

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Konsolidasi - Lanjutan

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki diukur ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Transaksi, saldo dan, dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("pooling of interest"). Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dan disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian, atau kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain diklasifikasikan ke laporan laba rugi konsolidasian.

c. Consolidation (Continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of the consideration transferred, non-controlling interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in consolidated profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transaction between Company entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Company.

Business combination transactions for entities under common control are accounted for using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Additional paid in capital" and presented under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Transactions with non-controlling interest that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interest are also recorded in equity.

When the Company ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount for the purpose of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated profit or loss.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/10

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

- (i) Mata Uang Pelaporan
 Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Perusahaan dan entitas anak.
- (ii) Transaksi dan saldo
 Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi mata uang Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal akhir tahun, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Kurs, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

	2020
Rupiah per Dolar AS	Rp14.105

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balance

- (i) Reporting Currency
The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and reporting currency of the Company and its subsidiaries.
- (ii) Transactions and balances
Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the year end date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are translated into US Dollars at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

The rates of exchange, based on the Bank Indonesia middle rate, used at the year end dates were as follows:

	2019	
Rp13.901		Indonesian Rupiah equivalent to US\$1 (full amt.)

e. Related Party Transactions

Related parties represent a person or an entity who is related to the Company:

- a. *A Person or a close member of the person's family is related to a Company if that person:*
- has control or joint control over the Company;*
 - has significant influence over Company; or*
 - is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.*
- b. *An entity is related to a Company if any of the following conditions applies:*
- The entity and the Company are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a company of which the other entity is a member).*
 - Both entities are joint ventures of the same third parties.*
 - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/11

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Berelasi
(Lanjutan)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, saldo dengan pihak berelasi yang berasal dari transaksi non-usaha dilaporkan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Related Party Transactions (Continued)

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with third parties.

In accordance with the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 on the Financial Statements Presentation Guidance, balances with related parties resulting from non-trade transactions are reported as non-current assets or liabilities in the consolidated statements of financial position.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance the Company business.

Cash equivalents represent very liquid investments, short-term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change.

Cash and cash equivalents which have been restricted for a certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/12

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas penjualan batubara atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Sesuai peraturan OJK, piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan batubara dinilai atas dasar nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan persediaan dihitung dengan menggunakan metode rata rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perlengkapan bahan bakar, minyak pelumas dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. In accordance with OJK regulation, other receivable from related parties are classified as non-current asset.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

h. Advances

Prepayments are amortized over the periods benefited using the straight line method.

i. Inventories

Coal Inventories are valued at the lower of cost or realizable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises, materials, labour and depreciation and overhead related to mining activities. Net receivable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs competition of sales.

Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/13

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Semua aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, dengan rincian sebagai berikut:

	Masa Manfaat/ Useful Lives	
Bangunan dan fasilitas pelabuhan	10 - 20 Tahun/Years	<i>Building and harbor facilities</i>
Mesin dan peralatan	4 - 16 Tahun/Years	<i>Machines and equipments</i>
Kendaraan	4 Tahun/Years	<i>Vehicles</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 Tahun/Years	<i>Office equipments and supplies</i>
Jalan pertambangan	4 Tahun/Years	<i>Mining road</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap atau yang memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu produksi, dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

j. Fixed Assets and Depreciation

Fixed assets are recognized at acquisition cost less accumulated depreciation. All fixed assets, except land rights, are depreciated using the straight-line method over their useful lives, with details as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged as an expense as incurred. Expenses which renews fixed assets's useful life or providing economic benefit in the form of increasing capacity or production quality, are capitalized and depreciated based on the applicable depreciation rates.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan melakukan penelaahan pada akhir tahun atas aset tetap yang secara potensial mengalami penurunan nilai dengan mempertimbangkan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari penggunaan aset tersebut.

Total carrying value of fixed asset terminated to be recognized when the assets are disposed or when the future economic lives cease to exist. Arising gain or loss (computed as difference between total disposal and total asset carrying value) is recognized in the income statement of the current year.

At the end of the year the Company conducts a review on fixed assets for potential impairment of fixed assets by taking into account the estimated recoverable amount of the use of the assets.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/14

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, untuk setiap *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan, yaitu:

- i. Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- ii. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, dan kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area* tersebut masih lanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap *area of interest* ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah diputuskan Direksi Perusahaan bahwa *area of interest* tersebut tidak layak secara ekonomis, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan *area* tambang sebelum dimulainya operasi secara komersial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Deferred Exploration and Development Cost

Exploration costs are capitalized and deferred, for each area of interest, if it meets any of the provisions, namely:

- i. *These costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest through the sale of these areas of interest; or*
- ii. *Exploration activities in the area of interest has not reached a stage which allows the determination of proved reserves that are economically recoverable, and active and significant operations in or related to these areas still further.*

Ultimate recoupment of exploration expenditure carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area of interest. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Company Directors against the commercial viability of the area are written-off in the period the decision is made.

k. Deferred Exploration and Development Cost

Development expenditure incurred by or on behalf of the Company is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Deferred exploration and development expenditures represents the accumulated costs relating to general investigation, administration and licence, geology and geophysics expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of the commercial operations.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/15

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Biaya Eksplorasi dan Pengembangan yang Ditangguhkan (Lanjutan)

Biaya eksplorasi dan pengembangan diamortisasi berdasarkan unit produksi sejak dimulainya produksi secara komersial dengan memperhatikan masa PKP2B atau Izin Usaha Pertambangan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada akhir tahun, Perusahaan telah melakukan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Deferred Exploration and Development Cost (Continued)

Deferred exploration and development expenditure is amortised based on the units of production method, from the commencement of commercial production and giving regard to the term of the CCA or Mining Business Licence.

l. Impairment of non-financial assets

At the year end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are company at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period when the reversal occurs.

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/16

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Kewajiban Lingkungan

m. Environmental Obligation

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Tambahan penyisihan untuk biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dihitung berdasarkan kuantitas produksi.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded on an incremental basis based on quantity produced.

Satuan yang digunakan sebagai dasar untuk pencatatan ditelaah secara berkala berdasarkan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambang.

The rate used is subject to regular review based on mine reclamation and mine closure plans.

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, dan bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

Kewajiban diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai kini. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh dengan melakukan pembebanan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at present value. These obligations are accreted to full value over time through charges to the consolidated statements of comprehensive income.

Disamping itu, biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan nilainya sepanjang masa manfaat aset tersebut. Liabilitas penarikan aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Misalnya, bila ada sebuah fasilitas yang ditutup untuk selamanya tetapi rencana penutupan ditetapkan selama lebih dari satu periode pelaporan, biaya penutupan tersebut akan diakui selama periode pelaporan sampai rencana penutupan tersebut selesai.

In addition, an asset retirement cost equivalent to the liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. A liability for an asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. For example, if a facility is permanently closed but the closure plan is developed over more than one reporting period, the cost of the closure of the facility is incurred over the reporting periods when the closure plan is finalised.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/17

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Kewajiban Lingkungan (Lanjutan)

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana perusahaan merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, perusahaan mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, perusahaan mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sebagai berikut:

- (i) terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- (ii) terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

n. Imbalan Karyawan

Kewajiban Pensiun

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/ 2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Undang-Undang Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *project unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada di pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Environmental Obligation (Continued)

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the company is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the company accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards, as follows:

- (i) there is clear indication that an obligation has been incurred at the financial reporting date resulting from activities which have already been performed;
- (ii) there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.

n. Employee Benefits

Pension Obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit to be provided, usually by one or more factors such as age, years of service or compensation.

The company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the company Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the labour law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position is respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at year-end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bond) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/18

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

n. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode dimana terjadinya perubahan tersebut.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon Pemutusan Kontrak tertuang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

o. Utang usaha dan lainnya

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha lainnya berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar (dikurangi biaya transaksi) dan kemudian diukur pada biaya diamortisas dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Employee Benefits (Continued)

The current service cost of defined benefit plan is recognized in the consolidated income statement in employee benefits expense which reflects in the increase in the defined benefit obligation resulting from employee services in the current year.

Past service costs are recognized immediately in the income statement.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income, and presented as part of retain earnings in the period in which they arise.

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognized in the consolidated statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The related actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the income statement.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value (net of transaction cost) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/19

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi biaya.

q. Dividen

Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

r. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusi dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan bersih merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan batu bara setelah dikurangi potongan penjualan dan denda keterlambatan kapal.

Pendapatan dari penjualan batu bara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut :

- i. Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- ii. Perusahaan tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- iii. Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- iv. Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Perusahaan; dan
- v. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

q. Dividends

Dividend distributions to the Company shareholders are recognised as a liability in the Company consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

r. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

s. Revenue and Expenses Recognition

Net sales represent revenue earned from the sales of coal after reduction from sales discounts and demurrage.

Revenue from sales of coal is recognized when all following conditions are met :

- i. The company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coals;
- ii. The company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coals sold;
- iii. The amount of revenue can be measured reliably;
- iv. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and
- v. The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/20

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Bila suatu hasil transaksi yang berhubungan dengan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal pelaporan. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- a. Jumlah Pendapatan dapat diukur secara andal;
- b. Kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Perusahaan;
- c. Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d. Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur secara andal;

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan dalam laporan laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo laba fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan atas manfaat pajak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction shall be recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are fulfilled:

- a. The amount of revenue can be measured reliably;*
- b. It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company;*
- c. The stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably;*
- d. The costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

t. Income Tax

Income tax in profit or loss for the periode comprises current and deferred tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary differences between the financial and the tax bases of assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/21

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara neto di laporan posisi keuangan konsolidasian (di *offset*), kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda secara hukum.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding pada saat hasil atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan penggunaan Mata Uang Dollar sebagai mata uang fungsional mulai tahun buku 2016.

u. Aset Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" efektif mulai 1 Januari 2020 menggantikan PSAK 55 terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan Instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan pengkajian klasifikasi aset keuangan berdasarkan persyaratan kontraktual arus kas dan model bisnis yang dikelola. Sehingga, aset keuangan yang tersedia untuk dijual telah direklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Sesuai ketentuan transisi PSAK No. 71 terkait dengan klasifikasi, pengukuran dan penurunan nilai aset keuangan, Grup telah memilih untuk tidak menyajikan kembali periode komparatif.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, atau (v) sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai Instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the periods when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the company, when the result on the objection and/or appeal is determined.

The company has obtained the approval of the use of Currency Dollar as the functional currency started the financial year 2016.

u. Financial Assets

The Group adopted SFAS 71 "Financial Instruments" effective January 1, 2020 replacing SFAS 55 related to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities; derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

On January 1, 2020, the Group reviewed the classification of financial assets based on the contractual terms of the cash flows and the business model it manages. Therefore, available-for-sale financial assets have been reclassified as financial assets at fair value through profit or loss. In accordance with the transitional provisions of SFAS No. 71 related to the classification, measurement and impairment of financial assets, the Group has chosen not to restate the comparative period.

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, (iv) available-for-sale financial assets, or (v) as derivatives designated as hedging financial instruments in an effective hedge, as appropriate.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/22

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI -PENTING
(Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets (Continued)

The Management determines the classification of their financial assets at initial recognition.

- (i) *Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss.*

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

- (ii) *Loans and receivables.*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- (iii) *Held-to-maturity financial assets*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. *Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;*
- b. *Those that are designated as available for sale; and*
- c. *Those that meet the definition of loans and receivables.*

These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/23

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, (ii) pinjaman dan utang, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Financial Assets (Continued)

- (iv) Available-for-sale financial assets
Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized.

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income. However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) loans and borrowings, or (iii) derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities are intended to be traded. Financial liabilities are classified as trading liabilities if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking in the current. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified, and effective as hedging instruments.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/24

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Aset Keuangan (Lanjutan)

u. Financial Assets (Continued)

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

On December 31, 2020 and December 31, 2019, the Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

ii. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

ii. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss are categorized and measured by amortized cost.

Estimasi Nilai Wajar

Estimated Fair Value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value for financial instruments traded in active markets are determined based on prevailing market value at date of statement of financial position.

Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

Investments in equity securities that have no price quotations in an active market and their fair value can not be measured reliably, are measured at cost.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cashflows* dengan menggunakan asumsi asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

The fair value for financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques specified. Companies using discounted cashflows using assumptions based on market conditions existing at the date of statement of financial position to determine the fair value of financial instruments.

v. Pembagian Hasil Produksi/ Iuran Produksi

v. Sharing of Productions/ Exploitation Fee

Perusahaan mengakui penjualan atas bagian pemerintah sebagai bagian dari pendapatan dari penjualan dan kewajiban pembayaran ke pemerintahnya diakui dengan basis akrual sebagai beban royalti di bagian harga pokok penjualan. Iuran eksploitasi juga diakui dengan basis akrual.

The company recognises the governments share as part of sales revenue, and the obligation to make payment to the Government on an accrual basis as royalty expense as part of cost of goods sold. Exploitation fees are also recognized on an accrual basis.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/25

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut dimana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan.

a. Estimasi Cadangan

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Perusahaan. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik".

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dalam berbagai cara, diantaranya:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN

Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumption and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the financial statements.

a. Reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Company properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Company financial results and financial position in a number of ways, including:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/26

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

a. Estimasi Cadangan (Lanjutan)

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purna operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Efektif 1 Januari 2014, perusahaan menerapkan secara prospektif ISAK No. 29: Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka.

Tidak ada penyesuaian transisi atas saldo awal biaya pengupasan tangguhan dan saldo laba awal pada permulaan periode sajian terawal sehubungan dengan penerapan PSAK.

Menurut ISAK ini, aktivitas pengupasan tanah penutup yang dilakukan selama tahap produksi dapat menghasilkan dua manfaat: yang pertama berupa produksi persediaan dan yang kedua berupa pembukaan menuju material yang akan ditambang dimasa depan. Jika manfaat tersebut berupa persediaan, maka perlakuan atas biaya pengupasan tanah penutup tersebut mengikuti ketentuan PSAK No. 14: Persediaan. Jika manfaatnya berupa peningkatan akses menuju material yang akan ditambang dimasa depan, maka jika memenuhi kriteria berikut:

- (i) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (Peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir;

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

a. Reserve estimates (Continued)

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying amount of assets / deferred tax liabilities are subject to change due to changes in the estimated recovery tax benefits.

b. Stripping Costs

Effective as of January 1, 2014, the Company prospectively applies ISAK No. 29: Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining.

There is no transitional adjustment on the beginning balance of deferred stripping cost and the retained earnings at the beginning of the earliest period presented arising from the application of this ISAK.

Under this ISAK, stripping activity undertaken during the production phase may create two benefits: the first being the production of inventory and the second being improved access to are to be mined in the future. Where the benefits are realized in the form of inventory produced, the accounted for in accordance with SFAS No. 14: Inventories. Where the benefit is improved access to are to be mined in the future, these costs must be recognized as a non-current asset, if following criteria are met:

- (i) Future economic benefits (Being improved access to the coal seams) are probable;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/27

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

- (ii) Entitas dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan
- (iii) Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Interpretasi ini merujuk aset tidak lancar tersebut sebagai "aset aktivitas pengupasan lapisan tanah".

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yaitu akumulasi biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara, ditambah alokasi biaya overhead yang diatribusikan langsung. Jika terjadi operasi insidental pada saat bersamaan dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah, namun operasi tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya operasi tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan persediaan dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan digunakan untuk mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara yang teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat dimasa depan telah terjadi. Kelompok usaha menggunakan perkiraan volume limbah yang diperoleh dibandingkan dengan volume aktual produksi batubara untuk masing-masing komponen.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

- (ii) The component of the coal seams for which access will be improved can be accurately identified
- (iii) The cost associated with the improved access can be reliably measured.

This interpretation refers such non-current assets as "Stripping activity asset".

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, these costs are not included in the cost of the stripping activity asset.

If the costs of the inventory produced and the stripping activity asset are not separately identifiable, a relevant production measure is used to allocate the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefits has taken place. The Company uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production of each component

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/28

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

b. Biaya Pengupasan Lapisan Tanah (Lanjutan)

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diperhitungkan sebagai penambahan kepada, atau peningkatan dari suatu aset, yaitu aset tambang, dan disajikan sebagai aset pertambangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini merupakan bagian dari jumlah investasi pada suatu unit penghasil kas, yang ditelaah untuk penurunan nilai jika kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak terpulihkan.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi, selama umur manfaat ekspektasian dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan lapisan tanah cadangan yang dapat dipulihkan secara ekonomis terdiri dari cadangan *proven* dan *probable*, digunakan untuk menentukan umur manfaat dari komponen batubara identifikasi. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

c. Biaya Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah area of interest yang dianggap dapat dipulihkan oleh kegiatan eksploitasi di masa depan atau dijual atau di mana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan kebijakan tidak menunjukkan adanya kemungkinan pemulihan biaya, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dihapus dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

b. Stripping Costs (Continued)

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of, an existing asset, being the mine asset, and is presented as part of 'mine properties' in the consolidated statement of financial position. This forms part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

The stripping activity asset subsequently amortized using the units of production method over the life of the identified component of the coal body that became more accessible as a result of the stripping activity. Economically recoverable reserves, which comprise proven and probable reserves, are used to determine the expected useful life of the identified component of the coal body. The stripping activity asset is then carried at cost less accumulated amortization and any impairment losses.

c. Exploration Expenditure

The Company accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to the statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/29

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

d. Biaya Pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan diatas untuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah memulai kegiatan pengembangan ada penilaian bahwa terdapat penurunan nilai biaya pengembangan, jumlah yang disesuaikan dihapus di dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Perusahaan. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

d. Development Expenditure

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written-off to the statements of comprehensive income.

e. Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Company. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecovered tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/30

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Penggunaan Estimasi (Lanjutan)

Perusahaan menghitung beban pajak penghasilan berdasarkan mata uang USD berdasarkan Surat Keputusan dari Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1876/WPJ.19/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pemberian Izin Menyelenggarakan Pembukuan dengan Menggunakan Bahasa Inggris dan Satuan Mata Uang Dolar Amerika Serikat. Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2015.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan kerugian penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar yang lebih tinggi dikurangi biaya untuk menjual dan nilai penggunaan.

Penentuan nilai wajar dan nilai yang digunakan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi volume produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan' di atas), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAIN (Continued)

Use of Estimates (Continued)

The Company calculates income tax expense based on the USD by the Decree of the Financial Ministry Directorate General of Tax No. KEP-1876 / WPJ.19 / 2014 dated September, 19 2014 on the Granting Organizing Bookkeeping Using English and Units Currencies US Dollar. The decision is valid from the fiscal year 2015.

f. Impairment of non-financial assets

In accordance with the Company accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating company of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates' above), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact recorded in the statements of comprehensive income.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/31

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019
Kas:		
Rupiah	3.527	2.545
Jumlah Kas	3.527	2.545
Kas di Bank:		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia	1.518	7.296
Bank Pembangunan Daerah		
Kaltim	61	62
PT. Bank Mandiri Tbk	473	475
PT. Bank Mandiri Tbk		
(Tarakan) USD	174	176
PT Bank Danamon	101.097	53.405
PT. Bank Mandiri Tbk		
(Tarakan)	2.494	2.494
Citi Bank - SG	1.642	1.748
PT Bank Mandiri Tbk	1.213	1.218
Citi Bank - GTB UAE	1.748	1.642
Jumlah Kas di Bank	110.420	68.515
Jumlah	113.947	71.060

Cash:
IDR
Total Cash on Hand

Cash in Banks:
IDR
PT Bank Danamon
Bank Pembangunan
Daerah Kaltim
PT. Bank Mandiri Tbk
PT. Bank Mandiri Tbk
(Tarakan) USD
PT Bank Danamon
PT. Bank Mandiri Tbk
(Tarakan)
Citi Bank - SG
PT. Bank Mandiri Tbk
Citi Bank - GTB UAE
Total Cash in Banks

Total

5. PIUTANG USAHA

31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019
-	-
-	-

5. ACCOUNT RECEIVABLE

6. PERSEDIAAN

	31 Desember / December 2020		31 Desember / December 2019
Persediaan	434.669		434.669
Jumlah	434.669		434.669
	2020		2019
Persediaan Awal	36.222	MT	430.101
Produksi Tahun Berjalan	-	MT	929.018
Penjualan Tahun Berjalan	-	MT	(1.322.897)
Persediaan Akhir	36.222	MT	36.222

Inventory
Total

Beginning inventory
Current Year Production
Sales of Current Year
Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/32

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Akun ini merupakan persediaan batubara pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 36.222 MT dan 36.222 MT.

Sejak bulan Desember 2019, perusahaan menghentikan produksi sebagai akibat pandemi Covid 19.

Manajemen berpendapat bahwa perusahaan tidak perlu membuat cadangan penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES (Continued)

This account represents coal inventories as of December 30, 2020 and December, 31 2019 amounting to 36.222 MT and 36.222 MT, respectively.

Since December 2019, the company has stopped production as a result of the Covid pandemic 19.

Management believes that the company does not need to back up inventory value.

7. UANG MUKA

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019
PT Graha Menara Hijau	-	2.062
PT Lion	111	
Uang Muka Karyawan	6.543	7.271
Jumlah	6.654	9.333

*PT Graha Menara Hijau
PT Lion
Down Payment for Employees
Total*

7. ADVANCES

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019
Biaya Handling Batu Bara	313.761	313.761
Jumlah	313.761	313.761

*Coal Handling
Total*

8. PREPAID EXPENSE

Akun ini merupakan uang muka kepada otoritas pelabuhan untuk layanan yang akan diterima dari mereka pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar US\$ 313.761

This account represents advances to the port authority for the services to be received from them in the December 31, 2020 and December, 31 2019 US\$ 313,761.

9. JAMINAN

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019
Reklamasi	1.070.191	1.085.896
Simpanan Barge Provider	156.152	158.444
Security Deposit Oxygen	9.682	9.682
Uang Jaminan Telepon	462	469
Sewa kantor	2.105	130
Jumlah	1.238.591	1.254.621

*Reclamation
Savings Barge
Security Deposit
Telephone deposit
Office Rent
Total*

9. GUARANTEES
**31 Desember /
December
2019**

Ketentuan Reklamasi

Perusahaan telah menyediakan bank garansi kepada Dinas Pertambangan Pemerintah Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara untuk reklamasi tanah yang ditambang oleh Perusahaan. Dengan menyediakan jaminan tanggal 31 Desember 2020 sebesar US\$ 1.238.591 dan tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 1.254.621

Provision for Reclamation

The Company has provided a bank guarantee to the Department of Mines Bulungan District Government of North Kalimantan Province for mined land reclamation. Bank guarantee during December 31, 2020 US \$ 1.238.591 and December 31, 2019 total amounted to US\$ 1.254.621

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/33

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. JAMINAN (Lanjutan)

Saldo jaminan reklamasi tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar US\$ 1.070.191 dan US\$ 1.085.896 selisih sebesar US\$ 15.706 Selisih tersebut disebabkan oleh selisih kurs.

Manajemen telah menyetujui bahwa bank garansi tersebut diperuntukan untuk reklamasi lahan dan merupakan tanggung jawab yang dapat ditanggung perusahaan, apabila ketidak pemenuhan oleh perusahaan dalam menyelesaikan reklamasi telah jatuh tempo.

Jaminan reklamasi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Mineral & Batubara. Peraturan tersebut mewajibkan agar uji kelayakan tahunan dilakukan oleh perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk memperkirakan biaya reklamasi dan rencana diserahkan kepada pemerintah. Hal ini menjamin pembayaran dapat diberikan dalam bentuk kas, *letter of credit*, atau rekening bank atas nama Perusahaan.

9. GUARANTEES (Continued)

Balance reclamation guarantee per December 31, 2020 and 2019 amounted to US \$ 1.070.191 and US \$ 1.085.896 the difference of US \$ 15.706 The difference was caused by Foreign Exchange.

Management has agreed to provide bank guarantees for the land reclamation as this will be the liability which can fall on the Company in case of any non compliance by the Company to complete the reclamation as it fall due.

Reclamation guarantee is an obligation that must be met under the rules issued by Directorate General of Mineral and Coal. The regulations require an annual study conducted by mining companies operating in Indonesia to estimate the cost of reclamation and plans submitted to the government. This payment guarantees can be given in the form of cash, letter of credit or a bank guarantee in the name of the Company.

10. PINJAMAN INVESTASI

	2020
Messicot Trade Limited	43.750.000
	43.750.000

Akun ini merupakan pinjaman investasi sebesar US\$ 43,750,000 yang dibayarkan kepada Messicot Trade Limited, bertujuan untuk memperluas kegiatan bisnis di bidang pertambangan. Messicot Trade Limited akan mencari area dan membeli tambang yang berada di Indonesia, Afrika ataupun Amerika Latin beserta peralatannya.

Saat ini Messicot Trade Limited telah memiliki konsesi tambang emas di Sudan berada di Blok No. 67 terletak 284 km sebelah laut merah, dengan total area 300 KM berada di antara Kota Abu Hamad dan Kota Atbara. Proses pengalihan dan eksploitasi dalam proses dan saat ini tertunda karena kondisi politik dan pandemi Covid 19.

Addendum perjanjian antara Messicot Trade Limited dan perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir Pada tanggal 12 Desember 2018 telah ditandatangani addendum perjanjian antara Messicot Trade Limited dan perusahaan dengan merubah jangka waktu yang sebelumnya jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 berubah menjadi 31 Desember 2021, penambahan jangka waktu disebabkan oleh karena proyek tambang emas di Sudan tertunda karena kondisi politik yang tidak kondusif. Informasi lebih lanjut lihat catatan 30c.

10. INVESTMENT LOAN

	2019
	43.750.000
	43.750.000

Messicot Trade Limited

This account represents an investment loan of US \$ 43,750,000 which is paid to Messicot Trade Limited , aiming to expand business activities in the field of mining. Messicot Trade Limited will search the area and buy a mine located in Indonesia, Africa or Latin America and its equipment.

Currently Messicot Trade Limited has a gold mining concession in Sudan located in Block No. 67 is located 284 km to the Red Sea, with a total area of 300 KM between the city of Abu Hamad and the city of Atbara. The process of diversion and exploitation is in the process and is currently pending due to political and pandemic Covid 19.

Addendum agreement between Messicot Trade Limited and the company has undergone the latest changes. On December 12, 2018 an agreement was added to the agreement between Messicot Trade Limited and the company by changing the period that was due on December 31, 2018, to December 31, 2021, adding the term time caused by the gold mining project in Sudan was delayed due to political conditions that were not conducive. For further information see note 30c.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/34

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN INVESTASI (Lanjutan)

Sehubungan dengan transaksi ini dan apa yang telah dinyatakan seperti di atas, Dewan Direksi dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tidak ada anggota Direksi yang mempunyai *conflict of interest* sebagaimana dimaksud dalam Securities and Exchange Commission: IX.E.1 dan atau
2. Transaksi ini bukan Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor: IX.E.1.
3. Tidak ada anggota Dewan Direksi yang berhubungan atau berafiliasi dengan pemegang saham atau Dewan Direksi Messicot Trade Limited sesuai definisi pihak afiliasi sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Tidak ada anggota Dewan atau afiliasinya mereka telah memperoleh secara langsung atau tidak langsung benefit dari transaksi ini.
5. Messicot Trade Limited adalah pemilik 100% anak perusahaan Elise Continental Ltd dan penerima USD 43,750,000 dengan yang dalam performa yang baik dan tidak merugi.
6. Dalam sepengetahuan dan kepercayaan kami, perusahaan juga mengkonfirmasi terhadap aset dan terhadap kedua perusahaan tersebut seperti Messicot Trade Limited penerima USD 43,750,000 & 100% anak perusahaan Elise Continental Ltd, tidak ada tuntutan yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi.
7. Transaksi ini dilakukan tanpa paksaan dan didasarkan dari interest masing-masing dari kedua belah pihak. Harga konsesi tambang dan peralatan tambang ditentukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

10. INVESMENT LOAN (Continued)

In connection with this transaction and what has been stated as above, the Board of Directors hereby declare that:

1. *None of the members of Board of Directors have any conflict of Interest as defined in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1 and or*
2. *This transaction is not with an Affiliate as set forth in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1.*
3. *None of the members of the Board of Directors is in any way related or affiliated with Messicot Ltd shareholders or Board of Directors as per the definition of affiliated party as per Securities and Exchange Commission rules.*
4. *None of the Board members or any of their affiliates have obtained directly or indirectly any benefits from this transaction.*
5. *Messicot Trade Limited is the owner of 100% of Elise Continental Ltd's subsidiaries and USD 43,750,000 recipients with those in good standing and no loss.*
6. *To best of our knowledge & belief we also confirm that against the assets and against both these companies i.e Messicot Trade Limited the recipient of USD 43.750.000 & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd, no claim has been brought or threatened to be brought.*
7. *This transaction has been done at arm's length and the prices for the mining concessions and the mining equipment shall be determined in line with market prices prevailing at the time of respective transactions.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/35

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Sejak tahun 2020 perusahaan tidak melakukan penambahan aset tetap dan dalam memproduksi batu bara perusahaan menggunakan jasa kontraktor.

11. FIXED ASSETS

Since 2020 the company has not added any fixed assets and in producing coal the company uses the services of a contractor.

	2020			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3.973.737	-	-	3.973.737
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13.643.809	-	-	13.643.809
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	169.864	-	-	169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375.209	-	-	375.209
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.829	-	-	32.829
Jalan Pertambangan / <i>Mining</i> <i>Road</i>	2.273.019	-	-	2.273.019
Jumlah / Total	20.468.467	-	-	20.468.467
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3.946.112	7.597	-	3.953.720
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13.613.759	27.716	-	13.641.475
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	169.864	-	-	169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375.051	436	-	375.487
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.829	-	-	32.829
Jalan Pertambangan / <i>Mining</i> <i>Road</i>	2.273.019	-	-	2.273.019
	20.410.633	35.749	-	20.446.393
Nilai Buku Jumlah Aset Tetap / book value Total Fixed	57.833			22.074

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/36

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2019			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Harga Perolehan / Cost				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3.973.737	-	-	3.973.737
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13.643.809	-	-	13.643.809
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	169.864	-	-	169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	375.209	-	-	375.209
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.829	-	-	32.829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2.273.019	-	-	2.273.019
Jumlah / Total	20.468.467	-	-	20.468.467
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation				
Bangunan & Fasilitas Pelabuhan/ <i>Building and Port Facilities</i>	3.935.204	10.908	-	3.946.112
Mesin & Peralatan/ <i>Machines & Equipments</i>	13.613.759	-	-	13.613.759
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	169.864	-	-	169.864
Peralatan Kantor/ <i>Office Equipment</i>	374.947	113	-	375.060
Peralatan & Perlengkapan / <i>Furniture & Fixture</i>	32.829	-	-	32.829
Jalan Pertambangan / <i>Mining Road</i>	2.273.019	-	-	2.273.019
	20.399.622	11.021	-	20.410.644
Nilai Buku Jumlah Aset Tetap/book value Total Fixed	68.844			57.823

Beban penyusutan dan alokasinya adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses and allocations as follows:

	2020	2019	
Beban Penyusutan (Catatan 23)	35.749	11.021	<i>Depreciation expenses (Notes 23)</i>
Jumlah	35.749	11.021	Total

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan biaya eksplorasi dan pengembangan untuk penambangan batubara yang berlokasi di Bulungan, Propinsi Kalimantan Utara.

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES

This account represents the cost of exploration and development of coal mining, which is located in Bulungan, Province of North Kalimantan.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/37

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)

	Saldo Awal / Opening Balance	2020		Saldo Akhir / Ending Balance
		Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined				
Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang / Mine Preparation	129.203	-	-	129.203
Analisa batubara / Coal analysis	37.738	-	-	37.738
Perizinan / Licensing	33.406	-	-	33.406
Survey Geologi / Geological Survey	41.118	-	-	41.118
Studi Kelayakan / The Feasibility Study	26.953	-	-	26.953
Pengeboran / Drilling	2.182.712	-	-	2.182.712
Topografi / Topography	10.526	-	-	10.526
Pemetaan / Mapping	104.493	-	-	104.493
Konstruksi / Construction	5.073.316	-	-	5.073.316
Biaya Pelepasan Tanah / Land Tenure Expenses	2.426.802	599.565	-	3.026.367
Biaya Pengupasan Tanah/ OB Removal	6.717.475	- *)	-	6.717.475
Sub Jumlah/ Sub Total	16.783.742	-	-	17.383.307
Akumulasi Amortisasi / Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang / Mine Preparation	129.203	-	-	129.203
Analisa batubara / Coal analysis	37.738	-	-	37.738
Perizinan / Licensing	33.406	-	-	33.406
Survey Geologi / Geological Survey	41.118	-	-	41.118
Studi Kelayakan / The Feasibility Study	26.953	-	-	26.953
Pengeboran / Drilling	2.182.712	-	-	2.182.712
Topografi / Topography	10.526	-	-	10.526
Pemetaan / Mapping	104.493	-	-	104.493
Konstruksi / Construction	5.073.316	-	-	5.073.316
Biaya Pelepasan Tanah / Land Tenure Expenses	1.286.501	-	-	1.286.501
Biaya Pengupasan Tanah/ OB Removal	1.421.424	-	-	1.421.424
	10.347.390	-	-	10.347.390
Nilai Buku / Book Value	6.436.353			7.035.918

*) Beban amortisasi, belum diperhitungkan pada harga pokok produksi karena proses penambangan batubara belum dilaksanakan.

*) Amortization expenses have not yet been calculated on the cost of production because the coal mining process has not yet been carried out.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/38

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN (Lanjutan)

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENSES (Continued)

	2019			
	Saldo Awal / Opening Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance
Area yang Belum di Tambang/ Areas that have not been mined				
Biaya Pengupasan Tanah/ OB Removal	2.842.845	-	2.842.845	-
Sub Jumlah/ Sub Total	2.842.845	-	2.842.845	-
Area yang Sudah di Tambang/ Areas that have been mined				
Harga Perolehan/ Cost				
Persiapan Tambang / Mine Preparation	129.203	-	-	129.203
Analisa batubara / Coal analysis	37.738	-	-	37.738
Perizinan / Licensing	33.406	-	-	33.406
Survey Geologi / Geological Survey	41.118	-	-	41.118
Studi Kelayakan / The Feasibility Study	26.953	-	-	26.953
Pengeboran / Drilling	2.182.712	-	-	2.182.712
Topografi / Topography	10.526	-	-	10.526
Pemetaan / Mapping	104.493	-	-	104.493
Konstruksi / Construction	5.073.316	-	-	5.073.316
Biaya Pelepasan Tanah / Land Tenure Expenses	2.426.802	-	-	2.426.802
Biaya Pengupasan Tanah/ OB Removal	2.842.845	3.874.629	-	6.717.474
Sub Jumlah/ Sub Total	12.909.112	3.874.629	-	16.783.742
Jumlah/ Total	12.909.112	3.874.629	2.842.845	16.783.742
Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization				
Persiapan Tambang/ Mine Preparation	129.203	-	-	129.203
Analisa batubara / Coal analysis	37.738	-	-	37.738
Perizinan / Licensing	33.406	-	-	33.406
Survey Geologi / Geological Survey	41.118	-	-	41.118
Studi Kelayakan / The Feasibility Study	26.953	-	-	26.953
Pengeboran / Drilling	2.182.712	-	-	2.182.712
Topografi / Topography	10.526	-	-	10.526
Pemetaan / Mapping	104.493	-	-	104.493
Konstruksi / Construction	5.073.316	-	-	5.073.316
Biaya Pelepasan Tanah / Land Tenure Expenses	716.351	570.150	-	1.286.501
Biaya Pengupasan Tanah/ OB Removal	710.712	710.712	-	1.421.424
	9.066.527	1.280.862	-	10.347.390
Nilai Buku / Book Value	3.842.585			6.436.353
Jumlah / Total	3.842.585			6.436.353

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/39

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut :

13. TRADE PAYABLES

This account represents payable to suppliers with details as follows:

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
Alata Overseas Pte Ltd	2.022.000	1.540.000	Alata Overseas Pte Ltd
PT. Putra Fortuneius	891.073	673.252	PT. Putra Fortuneius
Mega Prosperous Ltd	199.456	199.456	Mega Prosperous Ltd
PT. Intraco Penta, Tbk	162.880	162.880	PT. Intraco Penta, Tbk
PT. Wira Ariandi	144.611	162.880	PT. Wira Ariandi
PT. Wangi Cendana Stevedoring	70.024	70.983	PT. Wangi Cendana Stevedoring
PT. Duta Karya	63.422	64.353	PT. Duta Karya
PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk	59.104	59.971	PT. Hexindo Adiperkasa, Tbk
PT. Buma Niaga Perkasa	23.970	-	Buma Niaga Perkasa, PT.
CV Sinar Perdana Sejati	23.687	12.817	CV Sinar Perdana
Otoritas Jasa Keuangan	16.027	16.262	Otoritas Jasa Keuangan
PT. TCRC Inspectindo	15.776	16.007	PT. TCRC Inspectindo
PT. Prolindo Cipta Nusantara	15.527	161.859	PT. Prolindo Cipta Nusantara
Leon Testing	14.435	14.647	Leon Testing
PT. Mitra Tractor Indonesia	13.326	13.522	PT. Mitra Tractor Indonesia
Geoservices	12.125	12.303	Geoservices
Grand Thorton	12.119	12.296	Grand Thorton
KAP Ellya & Rekan	4.609	-	Accountant Public Ellya & Rekan
PT. Trakindo Utama	3.884	3.941	PT. Trakindo Utama
Ir. Rafiudin Amdal	2.686	-	Radial Jaya Mandiri CV
IOL Indonesia	2.476	2.513	IOL Indonesia
Notary Hasbullah Abdul	2.105	2.135	Notary Hasbullah
Jimmy Tanal	1.560	-	Jimmy Tanal
PT. Sucofindo	1.501	633	PT. Sucofindo
PT. Sinergi Semesta	1.243	308	PT. Sinergi Semesta
Aglan Mandiri	922	2.500	Aglan Mandiri
KIS Aktuarial	780	791	KIS Aktuarial
KSEI	762	785	KSEI
Tony Hidayat Weight Bridge	586	595	Tony Hidayat Weight
Anindya Wiraputra	566	-	Anindya Wiraputra
PT. Duta Karya Food Material	379	384	PT. Duta Karya Food Material
PT. Daya Akses Nusantara	228	-	PT. Daya Akses Nusantara
Tarakan Baru	98	2.246	Tarakan Baru
Datindo Entrycom	-	6.726	Datindo Entrycom
PT. Graha Menara Hijau	-	2.193	PT. Graha Menara
Jumlah	3.783.947	3.219.240	Total

Semua utang usaha pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan transaksi dengan pihak ketiga dan dilakukan berdasarkan harga pasar. Utang usaha dimaksud terkait dengan pembelian suku cadang, rancangan survei, biaya penilaian, konsultan, biaya bargaining, sewa peralatan dll.

All trade payables as of December 31, 2020 and 2019 are transactions with third parties and are carried out based on market prices. The business debt is related to the purchase of spare parts, survey design, assessment fees, consultants, bargaining costs, equipment rental, etc.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/40

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. Uang Muka Penjualan

	31 Desember / December 2020
PT. Quarz Resources	2.399.710
Green Choice Ltd	1.500.000
Jumlah	3.899.709

Akun ini merupakan saldo uang muka penjualan batu bara yang diterima Pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar US\$ 3.899.709 dan US \$ 2,399,710, sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 maka penggunaan uang muka telah disetujui, akan diperhitungkan setelah perusahaan beroperasi normal kembali.

14. Down Payment

	31 Desember / December 2019
	2.399.710
	-
Total	2.399.710

PT. Quarz Resources
Green Choice Ltd

This account represents an advance balance for coal sales received as at December, 31 2020 and 31 December 2019 in the amount of US\$ 3.899.709 and US \$ 2,399,710, due to the Covid-19 pandemic, the use of the advance payment had been agreed, it would be calculated after the company operated normally again.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas PPh Pasal 22 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar USD 890.107,26 dan USD 903.170

b. Utang Pajak

	31 Desember / December 2020
PPh Pasal 23	67.714
PPh Pasal 21	64.039
PPh Pasal 15	15.660
PPh Pasal 26	5.569
PPh Pasal 4 Ayat 2	357
SKP PPh Tahun 2014	-
Jumlah	153.340

c. Pajak Tangguhan

	2020
Saldo awal tahun 2019	1.819.833
Akumulasi rugi fiskal s.d 2020	-
Rugi tahun 2020	(1.130.587)
Rugi tahun 2019	(5.601.051)
2018 SKP 00009/206/18/091/20	2.526.625
2017 SKP 00002/466/17/091/20	3.458.137
Rugi tahun 2016	(7.343.809)
2015 SKP 00011/506/15/091/19	(3.258.242)
Akumulasi rugi fiskal	(11.348.927)

Aset pajak tangguhan 2020	11.348.927
20% x	2.269.785
Koreksi Saldo Laba	449.952

Koreksi disebabkan karena terbitnya SKP yang disebutkan di atas.

Aset pajak tangguhan 2020
 Liabilitas manfaat karyawan (OCI)
 Manfaat pajak tangguhan
Aset pajak tangguhan

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents prepaid taxes of Article 22 Income Tax on December 30, 2021 and December 31, 2019 amounting to \$ 890.107,26 and \$ 903.170,-

b. Tax Payable

	31 Desember / December 2019
	318.470
	1.319
	12.782
	5.651
	11
	-
Total	338.233

Income Tax Article 23
Income Tax Article 21
Income Tax Article 15
Income Tax Article 26
Income Tax Article 4 (2)
SKP PPh Year 2014
Total

c. Deferred Tax

2020

1.819.833

*Beginning balance 2019
Accumulated fiscal loss up to 2020
Loss of 2020
Loss of 2019
2018 SKP 00009/206/18/091/20
2017 SKP 00002/466/17/091/20
Loss of 2016
2015 SKP 00011/506/15/091/19
Accumulated fiscal loss*

2.269.785

Deferred tax asset 2020
Correction of retained earnings

The correction was due to the issuance of the Tax Assessment Letters mentioned above.

2.269.785

Deferred tax asset 2020
(8.872) Post-employment benefit obl. (OCI)
22.668 Deferred tax benefit
2.283.581 Deferred tax asset

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/41

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASTAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan tangguhan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing US\$ 22.668 dan US\$20.500.

Perhitungan pajak penghasilan terkait laba (rugi) komprehensif lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing US\$1.484 dan US\$33.104

d. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan pajak penghasilan tahun berjalan. Beban pajak penghasilan dihitung berdasarkan perhitungan laba rugi.

Rekonsiliasi antara perhitungan laba rugi menurut akuntansi dan pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(1.233.624)	(4.035.422)
Koreksi Positif/Negatif		
PPH Pasal 21	66.209	65.732
Telepon, fax, internet	7.217	9.061
Kesehatan dan BPJS	29.611	40.576
CSR	-	7.062
SKP PPH	-	214.068
Penyusutan	-	(1.902.129)
Laba (Rugi) Fiskal	(1.130.587)	(5.601.052)
Rugi tahun 2019	(5.601.052)	-
2018 SKP 00009/206/18/091/20	2.526.625	2.823.949
2017 SKP 00002/466/17/091/20	3.458.137	327.110
Rugi tahun 2016	(7.343.809)	(3.465.962)
2015 SKP No.00011/506/15/091/19	(3.258.242)	(3.258.242)
Akumulasi rugi fiskal	(11.348.928)	(9.174.197)

15. TAXATION (continued)

The estimated deferred income tax expense as of December 31, 2020 and 2019 is US\$ 22,668 and US\$ 20,500, respectively.

Other comprehensive income tax related income (loss) calculations as of December 31, 2020 and 2019 were US\$1,484 and US\$33,104, respectively

d. Income Tax Expense

Income tax expense represents current year income tax. Income tax expense is calculated based on the profit and loss calculation.

The reconciliation between the calculation of profit and loss under accounting and tax is as follows:

Profit (Loss) Before Income Tax Expense
Positive/Negative Corrections
IT Art. 21
Telephone, fax, internet
Health and BPJS
CSR
SKP PPH
Depreciation
Fiscal Gain (Loss)
Gain of 2018
Gain of 2017
Loss of 2016
2015 SKP No.00011/506/15/091/19
Accumulated fiscal loss

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember / December 2020
Royalti dan Iuran Tetap	74.381
Karyawan	52.899
Iuran Tahunan OJK	5.955
Beban Langsung	8.972
Gaji	4.500
BPJS Tenaga Kerja	946
Lain-lain	616
Jumlah	148.270

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember / December 2019
Royalti dan Iuran Tetap	74.381
Karyawan	53.963
Iuran Tahunan OJK	5.955
Beban Langsung	5.798
Gaji	4.500
BPJS Tenaga Kerja	960
Lain-lain	616
Jumlah	146.174

Royalties and Fixed Fees
 Employees
 OJK Annual Fee
 Direct Labour
 Salary
 BPJS Labor
 Others
Total

17. PINJAMAN SEMENTARA

	31 Desember / December 2020
Pihak Berelasi	
PT. Garda Minerals	1.009.831
Share Holder Loan Mastan	328.990
Jumlah	1.338.821

17. TEMPORARY LOAN

	31 Desember / December 2019
Pihak Berelasi	
PT. Garda Minerals	1.024.650
Share Holder Loan Mastan	328.990
Jumlah	1.353.640

Due From Related Parties
 PT. Garda Minerals
 Share Holder Loan Mastan
Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/42

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN SEMENTARA (Lanjutan)

Pinjaman sementara tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$1,338,821 dan US\$1,353,640 jumlah pinjaman tersebut tidak berubah dan perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar US\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

Pada bulan Desember 2014, perusahaan membayar pinjaman ke PT Garda Mineral US\$1,000,000, sedangkan sisanya akan dilunasi pada bulan Desember 2017, sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2017 No. 05/GM/XII/2017, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2021. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali.

17. TEMPORARY LOAN (Continued)

Temporary loan December 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to US\$1,338,821 and US\$1,353,640, the loan amount not is changed and the company received the loan from PT Garda Mineral amounted to US \$ 40.193 on May 7, 2015.

In December 2014, the company paid a loan to PT Garda Mineral US \$ 1,000,000, while the remainder will be repaid in December 2017, in accordance with a letter from PT Garda Minerals dated December 8, 2017. 05 / GM / XII / 2017, the loan period is extended until March 31, 2021. The interest will not be charged for this loan until the date of repayment.

18. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal pada umur 55 tahun. Imbalan tersebut tidak didanai dan didasarkan atas Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") dan perusahaan yang telah mengikuti Undang undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUTK"), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 2 kali pembayaran uang pesangon sesuai pasal 156 ayat 2 UUTK, ditambah,
- b. 1 kali pembayaran uang penghargaan sesuai pasal 156 ayat 3 UUTK, ditambah,
- c. 15% dari total pembayaran uang pesangon dan uang penghargaan.

Perusahaan menghitung estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaria PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaris, aktuaris independen, tanggal 25 Mei 2020 berdasarkan laporannya No. 146/KIS/LA/PS/2020.

Perubahan berkewajiban membayar imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 2020
Saldo Awal	470.898
Beban Imbalan Kerja Bersih	100.009
Selisih Kurs	(22.427)
Saldo Akhir	548.480

Liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan pada akun liabilitas manfaat karyawan.

18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company provides benefits to employees who have reached normal retirement age of 55 years. The Benefit is not funded and is based on the Collective Labour Agreement (CLA) and the Company has implemented the Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003 ("Law"), with the following conditions:

- a. 2 times of severance payment to conform with Article 156 item 2 of the Law, plus,
- b. 1 time payment of gratitude money to conform with Article 156 item 3 of the Law, plus,
- c. 15% of the total amount of severance payment and gratitude money.

The Company estimated liability for employee benefits is actuarially PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Actuary, an independent actuary, based on its report dated May 25, 2020, No. 146/KIS/LA/PS/2020.

The changes in employee benefit liabilities for the year December 31, 2020 and 2019.

The changes in employee benefit liabilities for the year ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember / December 2019	
	524.062	<i>Beginning balance</i>
	102.500	<i>Net Employee Benefits Expense</i>
	(155.664)	<i>Foreign Exchange Gain (Loss)</i>
	470.898	<i>Ending Balance</i>

Employee benefit liabilities as of December 30, 2020 and 2019 are presented in the account of employee benefits.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/43

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. ESTIMASI ATAS LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN
(Lanjutan)

Nilai kini liabilitas manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dengan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember / December 2020	31 Desember / December 2019
Tingkat diskonto per tahun	8%	8,3%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,8%	8%
Mortalitas	TMIV-2019	TMI 2011
Umur	55	55

(Karyawan akan dianggap pensiun pada usia pensiun)

18. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

The present value of employee benefit liabilities as of December 30, 2020 and 2019 is computed using the projected credit unit with the following assumptions:

*Annual discount rate
Salary increase per
Mortality
Age
(An employee shall be
deemed to retire at
retirement age)*

19. PENYISIHAN UNTUK REHABILITASI TAMBANG

	31 Desember / December 2020
Penyisihan Untuk Rehabilitasi Tambang	4.435.130
Jumlah	4.435.130

Akun ini merupakan penyisihan untuk kewajiban lingkungan terdiri dari biaya - biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya. Pada tahun 2020 tidak dilakukan penyisihan rehabilitasi tambang.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan pelaksanaan atas UU No 4 tahun 2009 tentang pertambangan yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 78/2010 ("PP No 78") yang mengatur mengenai kegiatan reklamasi dan pasca tambang untuk IUP Eksplorasi dan IUP Produksi. Peraturan tersebut menggantikan Peraturan Menteri Energi dan Mineral No 18/2008 pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP Eksplorasi- dipersyaratkan untuk menyusun rencana kerja dan anggaran eksplorasi dan menyediakan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka yang ditempatkan di bank milik negara. Persyaratan untuk menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari persyaratan untuk melakukan kegiatan reklamasi dan pasca tambang. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

19. PROVISION FOR MINE REHABILITATION

	31 Desember / December 2019	
	4.500.216	<i>Provision For Mine</i>
	4.500.216	<i>Rehabilitation</i>
		<i>Total</i>

This account represent provision for reclamation of mine, the environmental obligations which consist of costs associated with mine reclamation during mine to meet operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities. In 2020 there is no allowance for rehabilitation of the mine.

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities. As at the date of these financial statements, Company has placed reclamation guarantees in the form of bank guarantees.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/44

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Pada tahun 2020 berdasarkan laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom No. DE/X/2020-7195 tanggal 2 Oktober 2020, susunan Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

In 2020 based on monthly reports from PT Datindo Entrycom No. DE/X/2020-7195 dated October 2, 2020, the composition of the Company's shareholders and the percentage of ownership as of December 31, 2020 are as follows:

2020			
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Amount Stockholders
Bank Julius Baer			Bank Julius Baer
and Co Ltd	819.501.800	32,78%	9.114.690 and Co Ltd
Masyarakat	190.352.200	7,61%	2.117.142 Public
DBS Bank LTD - SG	834.895.000	33,40%	9.285.897 DBS Bank LTD-SG
PT Garda Minerals	655.251.000	26,21%	7.287.855 PT Garda
Jumlah	2.500.000.000	100%	27.805.583 Total

Pada tahun 2019 berdasarkan laporan bulanan dari PT Datindo Entrycom No. DE/I/2020-0054 tanggal 3 Januari 2020, susunan Pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikan pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

In 2019 based on monthly reports from PT Datindo Entrycom No. DE/I/2020-0054 dated January 3, 2020, the composition of the Company's shareholders and the percentage of ownership as of December 31, 2019 are as follows:

2019			
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah / Amount Stockholders
Bank Julius Baer			Bank Julius Baer
and Co Ltd	819.501.800	32,78%	9.114.690 and Co Ltd
Masyarakat	190.352.200	7,61%	2.117.142 Public
DBS Bank LTD-SG	834.895.000	33,40%	9.285.897 DBS Bank LTD-SG
PT Garda Minerals	655.251.000	26,21%	7.287.855 PT Garda
Jumlah	2.500.000.000	100%	27.805.583 Total

Pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM LK) diperoleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009 berdasarkan surat BAPEPAM LK Nomor S-5705/BL/2009. Pada tanggal 9 Juli 2009 Perusahaan melakukan penawaran umum atas 1,834,755,000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per sahamnya sebesar Rp.100 dan dengan harga penawaran sebesar Rp.115. Setelah pelaksanaan Penawaran Umum maka modal ditempatkan dan disetor Perusahaan meningkat dari 665,245,000 lembar saham menjadi 2,500,000,000 lembar saham atau seluruhnya sebesar US\$27,805,583.

The Effective Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK) received by the Company on June 30, 2009 by letter of Bapepam LK No. S-5705/BL/2009. On July 9, 2009 the Company conducted Public Offering of 1,834,755,000 shares to the public with par value per share of Rp.100 and offering price of Rp.115. After the Public Offering the Company's issued and paid up capital increased from 665,245,000 shares to 2,500,000,000 shares for a total of US\$27,805,583.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/45

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada setiap akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2020/2019
	Nilai Nominal / Par Value
Penawaran Umum Terbatas I	
Kepada Pemegang Saham	3.060.986
Biaya Emisi Saham	(255.945)
Bersih	2.805.041

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan Penerbitan Umum Saham Perdana pada tanggal 9 Juli 2009 yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham masing masing sebesar US\$255,945.

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Details of this account at the end of reporting periods were as follows:

*Rights Issue I to
Stock Issuance Cost
Net*

Stock issuance costs represent costs that are directly related to the issuance of common stock offering on July 9, 2009 arising from Rights Issue to shareholders amounting to US\$255,945.

22. PENJUALAN

Penjualan Batubara

Akun ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan batubara dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Ekspor	-	16.183.451
Lokal	-	151.165
Jumlah	-	16.334.616

Rincian atas penjualan batu bara per MT adalah sebagai berikut:

	2020		2019
Ekspor	-	MT	1.309.061
Lokal	-	MT	13.836
Jumlah	-	MT	1.322.897

Rincian pelanggan dengan penjualan adalah sebagai berikut:

	2020		2019	
Ekspor				Export
Agarwal Coal Ltd	0		3.901.596	Agarwal Coal Ltd
Eqentia Natural	0		2.751.243	Eqentia Natural
IMR Metallurgical	0		3.957.477	IMR Metallurgical
Mahesh Supplier India	0		1.362.442	Mahesh Supplier India
Mahalxmi	0		741.400	Mahalxmi
CFPC Singapore Pte Lte	0		729.294	CFPC Singapore Pte Lte
Exim Minerals	0		662.189	Exim Minerals
Asia Green Energy Public Co. Ltd.	0		678.085	Asia Green Energy Public Co. Ltd.
Sing Heng Seng Co LTD	0		1.399.724	Sing Heng Seng Co LTD
PT. Mega Sumber Prima Lestari	0		151.165	PT. Mega Sumber Prima Lestari
Jumlah	0		16.334.616	Total

Sales of Coal

This account represent revenue from the sales of coal with the following details:

Details of the sale of coal per MT are as follows:

The details of customers with sales is as follows:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/46

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN (Lanjutan)

22. SALES (Continued)

Persentase Ekspor			Percentage Export
Agarwal Coal Ltd	0%	24%	Agarwal Coal Ltd
Eqentia Natural	0%	17%	Eqentia Natural
IMR Metallurgical	0%	24%	IMR Metallurgical
Mahesh Supplier India	0%	8%	Mahesh Supplier India
Mahaxmi	0%	5%	Mahaxmi
CFPC Singapore Pte Lte	0%	4%	CFPC Singapore Pte Lte
Exim Minerals	0%	4%	Exim Minerals
Asia Green Energy Public Company Limited	0%	4%	Asia Green Energy Public Company Limited
Sing Heng Seng Co LTD	0%	9%	Sing Heng Seng Co LTD
PT. Mega Sumber Prima Lestari	0%	1%	PT. Mega Sumber Prima Lestari
Jumlah	0%	100%	Total

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 penjualan batubara masing-masing sebesar US\$ 0 dan US\$ 16.334.616 dengan kuantitas 0 MT dan 1.322.897 MT.

For the year ending December 31, 2020 and 2019 sales of coals each amounted to US\$ 0 and US\$ 16.334.616 for a quantity of 0 MT and 1.322.897 MT.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

23. COST OF GOODS SOLD

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember 12 Months ended 31 December		
	2020	2019	
Beban penambangan batubara			Cost of coal mining
Beban tenaga kerja langsung	68.411	169.500	<i>Direct labor expenses</i>
OB Removal	218	3.394.618	<i>OB Removal</i>
Beban Umum dan Pabrikasi:			General & manufacturing expenses
Beban Bahan Bakar dan Pelumas	43.539	443.603	<i>Fuel and Oil</i>
Beban Sparepart	1.758	-	<i>Sparepart expenses</i>
Beban Makan Minum	40.916	67.182	<i>Food Expenses</i>
Beban Sewa Peralatan:			<i>Equipment Rental</i>
Mendapatkan batubara	428	1.355.636	<i>Get coal (Coal Getting)</i>
Pengangkutan batubara	-	1.552.964	<i>Coal transportation</i>
Persediaan batubara	70	449.312	<i>(Coal Hauling)</i>
Pembersihan lahan	-	35.493	<i>Coal stock (Coal</i>
Beban Sampel dan Analisa Laporan	-	359.335	<i>Land clearing</i>
Beban Perawatan dan Pemeliharaan	4.395	24.260	<i>Sample and</i>
Biaya Pengeboran	-	-	<i>Analysis Reports</i>
Beban Sewa Excavator	36.199	64.767	<i>Repairs &</i>
Sewa Speed	9.597	25.572	<i>Maintenance</i>
Konsultan	-	-	<i>Drilling Expenses</i>
CSR	-	-	<i>Excavator Rental Charges</i>
Beban Lingkungan	-	7.062	<i>Rent Speed</i>
Biaya Jembatan Timbangan	-	879	<i>Consultant</i>
Beban Reklamasi	2.741	-	<i>CSR</i>
Rental Others	-	-	<i>Environmental Expenses</i>
Jumlah beban produksi	208.271	7.950.183	Total production expenses

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/47

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

23. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Royalti kepada pemerintah (iuran produksi)	1.578	896.135	Royalties to the government (production dues)
Beban Penyusutan	35.749	11.021	Depreciation Expenses
Beban Amortisasi	-	1.280.862	Amortization Expenses
Reklamasi	-	-	Reclamation
Beban Pengangkutan	258.212	3.346.205	Transshipment
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	434.669	5.258.447	Beginning balance
Akhir tahun	(434.669)	(434.669)	Ending balance
Beban Pokok Penjualan	503.810	18.308.184	Cost Of Goods Sold

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 perusahaan telah memproduksi batubara masing - masing sebanyak 0 MT dan 929.018 MT.

For the year ended December 31, 2020 and 2019, the company has produced 0 MT and 929.018 MT of coal respectively.

24. PENDAPATAN LAINNYA

24. OTHER INCOME

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember		
	2020	2019	
Jasa Giro dan Deposit	35.836	542	Service and Deposit account
Despact (Demorage)	32.880	-	Despact (Demorage)
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	68.716	542	Total

25. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) SELISIH KURS

25. FOREIGN EXCHANGE GAIN (LOSS)

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember		
	2020	2019	
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	33.626	(324.369)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Jumlah	33.626	(324.369)	Total

Keuntungan (kerugian) selisih kurs berasal dari beban perusahaan yang dikeluarkan dari mata uang rupiah seperti beban reklamasi, beban umum dan administrasi.

Gain (loss) on foreign exchange is derived from the company's expense incurred on Indonesian rupiah such as the reclamation, general and administrative expenses.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember		
	2020	2019	
Pemasaran	-	22.000	Marketing
Gaji dan tunjangan	532.592	632.385	Salaries and allowances
Alat tulis kantor dan RUPS	18.930	70.816	Meeting and Stationary
Cadangan manfaat karyawan	100.009	102.500	Reserves for employee benefits
Konsultan	39.692	61.459	Consultant
Perjalanan Dinas	38.881	70.696	Travel Expense
Biaya Kantor	15.804	19.275	Office Expenses
Sewa	14.755	17.807	Rent
Imigrasi	2.569	5.852	Immigration
Biaya Periklanan	2.410	-	Advertising Expenses
CSR	-	300	CSR
Lain-lain	-	3.139	Others
Jumlah	765.644	1.006.229	Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/48

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember 12 Months ended 31 December		
	2020	2019	
Biaya Pajak	-	214.068	Tax Expenses
Beban Bank	555	24.062	Bank Charges
Beban Pajak Karyawan	66.209	-	Tax Expenses
Denda IPK Kehutanan	-	114.470	Sanction Lisency IPK
Denda Vassel	-	211.110	Demorage Exp.
DMO	-	161.859	DMO
Penghapusan Piutang	-	6.229	Write-off
Lain-lain	252	-	Others Expense
Jumlah	67.015	731.798	Total

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang rupiah per 31 Desember 2020 telah dikonversikan kedalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS Dolar (nilai penuh) = Rp.14.105 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

At December 31, 2020 Monetary Assets and Liabilities denominated in rupiah have been translated into U.S Dollar using an exchange rate US \$1 (full amount) = Rp.14.105 based on the Bank Indonesia midle rate.

	31 Desember 2020 / December 31, 2020		
	Jumlah Dalam Rupiah/ Value in Rupiah	Setara Dolar AS/ U.S. Dollar Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	1.607.217.921	113.947	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	-	-	Account Receivable
Uang Muka	93.847.618	6.654	Advance
Total Aset	1.701.065.539	120.600	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	53.372.577.231	3.783.947	Account Payable
Pinjaman Sementara	18.894.068.795	1.338.821	Temporary Loan
Biaya masih harus dibayar	2.091.345.388	148.270	Accrued Expenses
Hutang Pajak	2.162.858.584	153.340	Tax Payable
Total Liabilitas	76.510.849.997	5.424.378	Total Liabilities
Aset Neto	(74.809.784.459)	(5.303.778)	Net Assets
	31 Desember 2019 / December 31, 2019		
	Jumlah Dalam Rupiah/ Value in Rupiah	Setara Dolar AS/ U.S. Dollar Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	987.810.142	71.060	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	-	-	Account Receivable
Uang Muka	129.733.492	9.333	Advance
Total Aset	1.117.543.634	80.393	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha	45.946.059.625	3.305.233	Account Payable
Pinjaman Sementara	18.816.961.552	1.353.640	Temporary Loan
Biaya masih harus dibayar	2.031.961.752	146.174	Accrued Expenses
Hutang Pajak	-	-	
Total Liabilitas	66.794.982.929	4.805.047	Total Liabilities
Aset Neto	(65.677.439.294)	(4.724.655)	Net Assets

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/49

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk dampak nilai tukar mata uang asing tetapi pendapatan dan sebagian besar biaya operasi dilakukan dalam mata uang Amerika Serikat.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factor

The company activities expose it to a variety of financial risk, including the effect of foreign currency exchange rates but the majority of the revenue and cost of operations are denominated in USD.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar

Perusahaan menghadapi risiko terhadap perubahan harga batubara dan harga bahan bakar namun demikian hal ini diatasi dengan melakukan kontrak jual beli batubara jangka panjang.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk

The Company faces the risk of changes in the price of coal and fuel prices however this is mitigated by long-term contracts with buyers and the company has obtained a long-term contract sales.

c. Risiko Suku Bunga

Perusahaan tidak memiliki exposure terhadap suku bunga karena seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan perusahaan adalah non-bunga namun perusahaan terus memonitor untuk meminimalkan dampak negatif terhadap perusahaan.

c. Interest Rate Risk

The Company has no exposure to interest rates for all financial assets and financial liabilities are non-interest but the company continues to monitor to minimize the negative impact on the company.

d. Risiko Likuiditas

Perusahaan tidak menghadapi risiko likuiditas karena perusahaan memiliki pendanaan yang cukup untuk melaksanakan operasionalnya baik untuk pembelian barang modal maupun beban operasional.

d. Liquidity Risk

The company does not face liquidity risk because the company has sufficient funding to carry out operations for capital expenditure and operating expenditure.

e. Risiko Pembayaran Uang Muka

Perusahaan membayar uang muka sebesar US\$ 43,750,000 kepada Messicot Trade Limited, untuk pengembangan usaha berupa pembelian tambang dan peralatannya. Untuk mengurangi risiko, Perusahaan memperoleh jaminan berupa saham pada anak perusahaan Messicot Trade Limited yaitu Elise Continental Ltd yang sahamnya 100% dimiliki oleh Messicot Trade Limited.

e. Advance Payment Risk

The Company paid an advance of U.S. \$ 43.750.000 to Messicot Trade Limited, for business development and purchase of mining equipment. To mitigate the risks undertaken Company obtained a collateral by way of pledge of shares Elise Continental Ltd of the investments of Messicot Trade Limited in its 100% subsidiary.

Saat ini uang muka tersebut sudah menjadi tambang emas di Sudan.

At the present, the down payment has become a gold mine in Sudan.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/50

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING

30. SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Perjanjian PT VPR Laxmindo

Perusahaan melakukan kontrak kerjasama untuk untuk pengupasan tanah dan sewa alat berat untuk penambangan batu bara dengan PT VPR Laxmindo sesuai dengan perjanjian Mining Service Agreement No. GTBO/2016/Mining/001 tanggal 10 Desember 2016 selama jangka waktu 3 tahun dan mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 24 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral No 28 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu Bara Pasal 10 Ayat 6.

a. Advance PT VPR Laxmindo

The Company entered into a joint venture contract for land and heavy equipment leasing for coal mining with PT VPR Laxmindo pursuant to the Mining Service Agreement agreement no. GTBO / 2016 / Mining / 001 dated December 10, 2016 for a period of 3 years and refers to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources no. 24 of 2012 on Amendment to Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 28 of 2009 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Services Article 10 Paragraph 6.

b. Perjanjian PT Prolindo Cipta Nusantara

Perusahaan melakukan kontrak kerjasama pada tanggal 23 Agustus 2018 untuk memenuhi kewajiban DMO Batu bara PT Garda Tujuh Buana Tbk sesuai dengan peraturan pemerintah dengan PT Prolindo Cipta Nusantara, perjanjian mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan addendum No. 01/PCN-GTB/DMO/IX/2018 tanggal 17 September 2019.

Advance PT Prolindo Cipta Nusantara

The company entered into a cooperation contract on August 23, 2018 to fulfill the coal DMO obligations of PT Garda Tujuh Buana Tbk in accordance with government regulations with PT Prolindo Cipta Nusantara, the agreement underwent several recent changes based on addendum No. 01 / PCN-GTB / DMO / IX / 2018 dated September 17, 2019.

Perjanjian tersebut menjelaskan bahwa PT Prolindo Cipta Nusantara menjamin kepada PT Garda Tujuh Buana Tbk untuk mengalihkan kuota DMO batu bara sebesar 225.000 MT kuota DMO batu bara untuk memenuhi kewajiban kuota DMO batu bara PT Garda Tujuh Buana Tbk.

The agreement explained that PT Prolindo Cipta Nusantara guaranteed PT Garda Tujuh Buana Tbk to divert coal DMO quota of 225,000 MT of coal DMO quota to meet coal DMO quota obligations of PT Garda Tujuh Buana Tbk.

c. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade

Pada tanggal 5 Desember 2017 perusahaan dan Messicot Trade Limited telah membuat addendum mengenai jangka waktu dan bunga, jangka waktu perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2018, tingkat bunga 3% diatas LIBOR.

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited

On December 5, 2017, the Company and Messicot Trade Limited have made addendum on the terms and interest period, the term of the agreement is extended until December 31, 2018, the interest rate is 3% above LIBOR.

PT Garda Tujuh Buana Tbk telah memilih perusahaan ini untuk tetap memperhatikan keahlian mereka dalam memilih area konsesi tambang. Karena manajemen perusahaan sedang mencari aset pertambangan Batubara di Indonesia, Afrika & Amerika Latin untuk memperluas kapasitas penambangannya dan tidak memiliki kemampuan teknis di dalam perusahaan untuk memilih tambang, dan menyelesaikan laporan JORC (Joint Ore Reserves Committee), oleh karena itu, manajemen memutuskan, dengan pertimbangan waktu & biaya, untuk menyewa jasa Messicot Trade Limited.

PT Garda Tujuh Buana Tbk has selected this company keeping in view their expertise in selection of the mine concession area. As management of the company is looking for the Coal mining assets in Indonesia, Africa & Latin America to expand its mining capacity and it does not have an in-house technical capability to select the mine, and complete the JORC (Joint Ore Reserves Committee) report, consequently, management decided in the interest of time & cost to hire the services of Messicot Trade Limited.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/51

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Selain itu, praktik pasar untuk penjual serius, deposit harus diberikan sebelum mereka membuka buku mereka untuk due diligence oleh perusahaan. Untuk melindungi risiko membayarkan uang ke penjual yang tidak dikenal di berbagai benua, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki keamanan. Selain layanan ini, perusahaan juga bermaksud untuk membeli sejumlah peralatan untuk tambang yang sudah ada di Indonesia karena peralatan yang ada sedang menyelesaikan umur ekonomis mereka dan perlu penggantian.

Perusahaan juga bermaksud untuk memperluas armada peralatan pertambangannya saat ini yang akan membantu perusahaan untuk meningkatkan kapasitas penambangannya dari kapasitas yang ada.

Jumlah Uang Muka & Security

Diputuskan oleh manajemen untuk memiliki layanan dari Messicot Trade Limited untuk tujuan tersebut di atas dan memperpanjang uang muka sebesar US \$ 42,5 juta terhadap security of the pledge of shares dari investasi mereka di Elise Continental Limited, karena anak perusahaan ini memiliki aset senilai USD 55 juta.

Pada pelaksanaan Addendum Perjanjian Kerja Sama utama pada 15 November 2014, existing security of the pledge of shares Elise Continental Limited yang dipegang oleh Messicot Trade Limited dikosongkan dan fresh pledge of shares Messicot Trade Limited yang dimiliki oleh Blue Sky Global Ltd diperoleh.

Tenor & Bunga

Uang muka ini berlaku untuk periode satu tahun mulai 1 Desember 2013 hingga 30 November 2014. Namun, sesuai dengan Addendum, tenor untuk uang muka diperpanjang hingga 31 Desember 2018.

Uang muka ini akan menarik bunga pada tingkat 3% di atas & di atas Libor tiga bulan. Libor akan ditentukan satu hari kerja sebelum tanggal pembayaran.

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited Continued)

Moreover, as a market practice for serious sellers deposits are required to be given before they open their books for due diligence by company. To hedge this risk of advancing money to the unknown sellers in different continents, it is imperative for company to have security. In addition to these services, company also intends to buy number of equipment for its existing mine in Indonesia because the existing equipment are completing their life and needs replacement.

Perusahaan also intends to expand its current fleet of mining equipment which will help perusahaan to increase its mining capacity from the existing capacity.

Amount of Advance & Security

It was decided by the management to have the services of Messicot Trade Limited for the above said objective and extend the advance of US\$ 42.5 million against the security of the pledge of the shares of their investments in Elise Continental Limited as this subsidiary holds assets worth USD 55 million.

On execution of the Addendum to the main Cooperation Agreement on 15th November 2014 the existing security of the pledge of shares of Elise Continental Limited held by Messicot Trade Limited was vacated and a fresh pledge of shares of Messicot Trade Limited held by Blue Sky Global Ltd was obtained.

Tenor & Interest

This advance shall be for a period of one year starting 1st December 2013 to 30th November 2014. However, as per Addendum the tenor for the advance was extended to 31st December 2018.

This advance shall attract interest at the rate of 3% over & above the three months Libor. The Libor shall be determined one business day before the repayment date.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/52

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Pembayaran kembali

Uang muka ini harus dilunasi terhadap harga pembelian tambang dan atau peralatan, dalam hal Messicot Trade Limited gagal menyediakan tambang atau peralatan dalam jangka waktu yang ditentukan, daripada perusahaan akan berhak meminta pengembalian uang bersama dengan bunga yang belum dibayar.

Penggunaan Uang Muka

Messicot Trade Limited tidak diperbolehkan menggunakan uang ini untuk tujuan lain kecuali yang telah dijanjikan.

Uang muka ini akan segera dibayarkan tanpa pemberitahuan saat Wanprestasi, Peminjam harus segera membayar kembali Pinjaman.

Berikut ini adalah Wanprestasi:

Peminjam tidak melakukan atau mengamati satu atau lebih dari setiap kewajibannya di sini atau tidak mematuhi ketentuan yang terkandung di dalam atau Security Documents;

Setiap pernyataan atau jaminan yang dibuat oleh Peminjam dan pihak yang mengenakan biaya di Security Documents atau dokumen lain yang disebut di sini atau sertifikat atau pernyataan yang dikirim atau dibuat di bawah ini tidak dipatuhi dalam hal yang material atau terbukti benar atau tidak benar secara material ketika dibuat atau dianggap berulang;

Peminjam menjadi pailit, tidak mampu membayar utangnya ketika jatuh tempo, berhenti, menunda atau mengancam untuk menghentikan atau menangguhkan pembayaran semua atau bagian material dari utangnya, memulai negosiasi atau mengambil langkah lain dengan maksud untuk menunda, penjadwalan ulang atau penyesuaian kembali lainnya dari semua atau bagian material dari hutangnya (atau bagian material apa pun yang akan atau mungkin tidak dapat dibayarkan pada waktunya), mengusulkan atau membuat penugasan umum atau pengaturan atau skema atau komposisi dengan atau untuk keuntungan salah satu kreditur atau moratorium mereka disetujui atau dinyatakan berkenaan dengan atau mempengaruhi semua atau bagian material dari setiap hutang mereka;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

Repayment

This advance shall be set off against the purchase price of the mine and or equipment, in case Messicot Trade Limited fails to provide the mine or equipment within the stipulated period, than company will have right to ask for the refund of the money along with the unpaid interest.

Use of Advance

Messicot Trade Limited is not allowed to use this money for any other purpose except for which it has been advanced.

This advance will become immediately payable without notice in an Event of Default, the Borrower shall repay the Loan immediately.

The following are Events of Default:

The Borrower does not perform or observe any one or more of each of its obligations herein or does not comply with any provisions contained in or the Security Documents;

Any representation or warranty made by the Borrower and chargor in the Security Documents or any other documents called for hereunder or any certificate or statement delivered or made hereunder is not complied with in any material respect or is or proves to have been incorrect or untrue in any material respect when made or deemed repeated;

The Borrower becomes insolvent, is unable to pay its debts as they fall due, stops, suspends or threatens to stop or suspend payment of all or a material part of its debts, begins negotiations or takes any other step with a view to deferral, rescheduling or other readjustment of all or a material part of its indebtedness (or of any material part which it will or might otherwise be unable to pay when due), proposes or makes a general assignment or an arrangement or scheme or composition with or for the benefit of any of their creditors or a moratorium is agreed or declared in respect of or affecting all or a material part of any of their indebtedness;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/53

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

c. Adendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

Distress, lampiran atau eksekusi atau proses hukum lainnya dikenakan, atau diberlakukan atau digugat atas atau terhadap setiap bagian dari properti atau aset Peminjam dan tidak habis atau tinggal dalam tujuh (7) hari;

Setiap security saat ini atau di masa depan pada atau di atas bagian apa pun dari aset Peminjam menjadi dapat diberlakukan, kecuali menurut pendapat satu-satunya Pemberi Pinjaman, adalah bersifat sembrono atau menjengkelkan) untuk kebangkrutan Peminjam atau untuk penunjukan likuidator, likuidator sementara, penerima, manajer peradilan, wali amanat, administrator, agen atau petugas yang serupa sebagai kasus mungkin semua atau bagian material dari aset Peminjam;

Setiap langkah atau petisi diambil oleh setiap orang (selain dari langkah yang, menurut pendapat satu-satunya dari Pemberi Pinjaman, adalah bersifat sembrono atau menjengkelkan) untuk kebangkrutan Peminjam atau untuk penunjukan likuidator, likuidator sementara, penerima, manajer peradilan, wali amanat, administrator, agen atau petugas yang serupa sebagai kasus mungkin semua atau bagian material dari aset Peminjam;

Adalah atau akan menjadi tidak sah atau ilegal bagi Peminjam untuk mengamati, melaksanakan atau mematuhi satu atau lebih dari kewajibannya berdasarkan Security Documents;

Berikut ini adalah Wanprestasi:

Segala litigasi, arbitrase, atau proses administrasi saat ini atau yang tertunda (a) untuk membatasi pelaksanaan hak apa pun dan / atau kinerja atau kepatuhan terhadap kewajiban Peminjam di bawah Dokumen Keamanan, atau (b) yang memiliki atau dapat berdampak buruk pada Peminjam;

Setiap penilaian atas pembayaran uang dalam jumlah yang, apakah dengan sendirinya atau bila digabungkan dengan jumlah penilaian lain, lebih dari US \$ 100.000,00 (atau yang setara pada tanggal penilaian) telah diberikan terhadap Peminjam;

Setiap peristiwa terjadi yang, di bawah hukum yurisdiksi yang relevan, memiliki efek analog terhadap salah satu peristiwa yang disebutkan dalam klausul ini;

Jika dengan alasan perubahan, variasi, perubahan, perubahan, modifikasi, pengenaan atau pengantar atau undang-undang atau petunjuk apa pun, Peminjam akan menganggapnya tidak praktis untuk melanjutkan Perjanjian ini dan / atau Security Documents;

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

Distress, attachment or execution or other legal process is levied, or enforced or sued out on or against any part of the properties or assets of the Borrower and is not discharged or stayed within seven (7) days;

Any present or future security on or over any part of the assets of the Borrower becomes enforceable, unless in the sole opinion of the Lender such event does not have any material adverse effect on the Borrower;

Any step or petition is taken by any person (other than a step which, in the sole opinion of the Lender, is of a frivolous or vexatious nature) for the bankruptcy of the Borrower or for the appointment of a liquidator, provisional liquidator, receiver, judicial manager, trustee, administrator, agent or similar officer as the case may be of all or a material part of the assets of the Borrower;

It is or will become unlawful or illegal for the Borrower to observe, perform or comply with any one or more of its obligations under the Security Documents;

The following are Events of Default:

Any litigation, arbitration or administrative proceedings are current or pending (a) to restrain the exercise of any of the rights and/or the performance or compliance with any of the obligations of the Borrower under the Security Documents, or (b) which have or could have a material adverse effect on the Borrower;

Any judgment for the payment of money in an amount which, whether by itself or when aggregated with other judgment amount(s), in excess of US\$100,000.00 (or its equivalent on the date of judgment) has been rendered against the Borrower;

Any event occurs which, under the law of any relevant jurisdiction, has an analogous effect to any of the events mentioned in this clause;

If by reason of any change, variation, amendment, alteration, modification, imposition or introduction or any law or directive the Lender shall deem it impracticable to continue with this Agreement and/or the Security Documents;

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/54

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah Wanprestasi: (Lanjutan)

Peristiwa apa pun terjadi atau keadaan yang timbul yang ditentukan oleh Pemberi Pinjaman memberikan alasan yang masuk akal untuk meyakini bahwa Peminjam / penggantinya tidak akan (atau tidak dapat) melakukan atau mematuhi satu atau lebih dari kewajibannya berdasarkan Perjanjian Ini dan / atau Security Documents. Jika ada kejadian default yang dirujuk di salah satu Security Documents;

Jika ada Dokumen Keamanan untuk alasan apa pun yang berhenti berlaku atau menurut pendapat Pemberi Pinjaman, salah satu Security Documents atau security yang ada di dalamnya mungkin atau mungkin berada dalam bahaya;

Sekarang Messicot Trade Limited telah memberi tahu perusahaan bahwa mereka telah mengidentifikasi tambang Emas di Sudan Afrika. Perusahaan telah mengirim timnya untuk melakukan uji tuntas pada tambang untuk mencapai kuantitas minimum cadangan emas yang disepakati dari tambang. Kuantitas ini sekali ditentukan akan membantu kedua belah pihak untuk mencapai kesepakatan tentang harga akhir dari tambang yang harus dibayar untuk Masicot Perdagangan Terbatas.

Konfirmasi oleh Dewan Direksi

Sehubungan dengan transaksi ini dan apa yang telah dinyatakan seperti di atas, kami di Dewan Direksi dengan ini menegaskan antara lain bahwa selain bersikap adil, hal-hal berikut juga dikonfirmasi:

- Tidak ada anggota Direksi yang memiliki konflik kepentingan seperti yang didefinisikan dalam nomor aturan Komisi Perdagangan dan Bursa: IX.E.1 dan atau
- Transaksi ini tidak dengan Afiliasi sebagaimana tercantum dalam Peraturan BAPEPAM Nomor IX.E.1.
- Tidak ada anggota Direksi yang terkait atau berafiliasi dengan pemegang saham atau Direksi Messicot Trading Limited sesuai dengan definisi pihak terafiliasi sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
- Tidak ada anggota Dewan atau afiliasi mereka yang memperoleh manfaat langsung atau tidak langsung dari transaksi ini.

The following are Events of Default: (Continued)

Any event occurs or circumstances arise which the Lender reasonably determines give reasonable grounds for believing that the Borrower/chargor will not (or will be unable to) perform or comply with any one or more of its obligations under this Agreement and/or the Security Documents. if there is an event of default referred to in any of the Security Documents;

If any of the Security Documents for any reason ceases to apply or in the opinion of the Lender any of the Security Documents or the security comprised therein is or may be in jeopardy;

Now Messicot Trade Limited has informed the company that it has identified Gold mines in Sudan Africa. Company has sent its team to conduct the due diligence on the mine to reach at the agreed qty of minable reserves of Gold from the mines. This quantity once determined shall help both parties to reach an agreement about the final price of the mines to be paid to Masicot Trade Limited.

Confirmation by Board Of Directors

With respect to this transaction and what has been stated as above, we at the Board of Directors hereby confirm inter alia that in addition to being fair the following is also being confirmed:

- *None of the members of Board of Directors have any conflict of Interest as defined in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1 and or*
- *This transaction is not with an Affiliate as set forth in Securities and Exchange Commission rule number: IX.E.1.*
- *None of the members of the Board of Directors is in any way related or affiliated with Messicot Trading Limited shareholders or Board of Directors as per the definition of affiliated party as per Financial Services Authority rules.*
- *None of the Board members or any of their affiliates have obtained directly or indirectly any benefits from this transaction.*

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/55

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

c. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited (Lanjutan)

- Messicot Trade Limited, penerima \$ 42,5 juta & anak perusahaannya 100% Elise Continental Ltd dalam keadaan baik dan tidak dalam proses berakhir
- Untuk sepengetahuan dan keyakinan kami, kami juga mengkonfirmasi bahwa terhadap aset dan terhadap kedua perusahaan ini yaitu Messicot Trade Limited penerima USD 42,5 juta & anak perusahaan 100% Elise Continental Ltd, tidak ada litigasi yang dibawa atau diancam untuk dibawa.
- Transaksi ini telah dilakukan secara wajar dan harga untuk konsesi penambangan dan peralatan penambangan ditentukan sesuai dengan harga pasar yang berlaku pada saat transaksi masing-masing.

Status terkini

Saat ini situasi politik di Sudan tidak kondusif, ini mengakibatkan perusahaan menunda proses hukum untuk pengalihan kepemilikan tambang emas, karena kendala formalitas hukum seperti yang dipersyaratkan oleh hukum setempat, tetapi karena area penambangan jauh dari lokasi kerusuhan dan gangguan politik, area penambangan tersebut tidak terganggu.

c. Addendum Kontrak dengan Messicot Trade Limited

Sambil menunggu suasana politik kondusif, perusahaan dan Massicot telah membentuk tim untuk mengambil langkah-langkah dalam rangka melindungi area tambang baik secara fisik maupun hukum.

d. Iuran Produksi

Dalam menghadapi ini, perusahaan telah membuat keputusan untuk menunda seluruh proses pengelolaan tambang terlebih dahulu untuk satu atau dua tahun ke depan dengan memperhatikan situasi dan kondisi setiap saat.

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited (Continued)

- *Messicot Trade Limited the recipient of USD 42.5 million & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd are in good standing and are not in the process of being wound up.*
- *To best of our knowledge & belief we also confirm that against the assets and against both these companies i.e Messicot Trade Limited the recipient of USD 42.5 million & its 100% subsidiary Elise Continental Ltd, no litigation has been brought or threatened to be brought.*
- *This transaction has been done at arm's length and the prices for the mining concessions and the mining equipment shall be determined in line with market prices prevailing at the time of respective transactions.*

Current Status

At present the political situation in Sudan is not conducive, this resulted in the company delaying the legal process for the transfer of ownership of the gold mine, due to legal formalities constraints as required by local law, but because the mining area was far from the location of riots and political disturbances, the mining area was not disturbed.

c. Addendum Contract with Messicot Trade Limited

While waiting for a conducive political atmosphere, the company and Massicot have formed a team to take steps to protect the mining area both physically and legally.

d. Production Royalty

In dealing with this, the company has made a decision to postpone the entire process of managing the mine in advance for one or two years ahead by taking into account the situation and conditions at any time.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/56

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

30. SIGNIFICANT AGREEMENT (Continued)

d. Iuran Produksi (Lanjutan)

d. Production Royalty (Continued)

Perusahaan diberikan Izin Prospeksi Eksklusif untuk Blok no.67 oleh Otoritas Penelitian Geologi Sudan. Terletak sekitar 284 km sebelah timur Laut Merah. Total area di bawah Blok no. 67 adalah 300 KM, Blok ini dihubungkan oleh jalan beraspal yang menghubungkan Kota Abu Hamad dan kota Atbara, kemudian dengan jalan gurun beraspal sepanjang 250 km. Sebagaimana disebutkan dalam paragraf sebelumnya, tambang sedang dalam persiapan untuk dipindahkan ke perusahaan. Perusahaan telah menunjuk Pengacara Internasional untuk menyusun dokumen hukum untuk ditandatangani dengan Company & Massicot Trade Limited. Bersamaan dengan itu, Massicot Trade Limited juga telah menunjuk Penilai Internasional untuk melakukan Penilaian tambang sambil menghitung cadangan yang teridentifikasi. Kedua Dokumen ini akan dilengkapi dengan persetujuan kedua belah pihak.

Company was granted Exclusive Prospecting License for Block no.67 by Geological Research Authority of Sudan It is situated approximately 284 km East of Red Sea. Total area under Block no. 67 is 300 KM, This block is connected by a paved road linking Abu Hamad Town and Atbara city, then by unpaved desert road of 250 km. As mentioned in earlier paragraph, the mine is under preparation to transfer to the company. Company have already appointed International Lawyers to draft the legal documents to be signed with Company & Massicot Trade Limited. Simultaneously, Massicot Trade Limited has also appointed International Valuers to conduct the Valuation of the mine while accounting for identified reserves. Both these Documents will be completed with the approval of both parties.

Berdasarkan peraturan pemerintah No.45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan setelah dikurangi beban penjualan, perusahaan mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Based on government regulations No.45/2003 all companies holding IUP have an obligation to pay exploitation fee ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses. The company recognizes these fee on an accrual basis.

Jumlah iuran yang dibayarkan kepada pemerintah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 1,578 dan US\$896,135 iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The royalty to the government for the year ended December 31, 2020 and 2019 each amounting US\$1,578 and US\$896,135, the royalty is charged to cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi

a. The Nature of The Relations

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

The nature of transactions and relationship with related parties is as follows :

<u>Entitas/Party</u>	<u>Hubungan/Relationship</u>	<u>Transaksi/Transaction</u>
PT Garda Minerals	— Pemegang Saham/ Shareholders	Pinjaman Sementara / Temporary Loan

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/57

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat Hubungan Dengan Pihak Yang Berelasi (Lanjutan)

Pinjaman Sementara adalah pinjaman dari pemegang saham sejumlah Rp21,000,000,000 sebagai pinjaman sementara kepada perusahaan karena manajemen memerlukan adanya investasi baru untuk mengakuisisi tambang baru. Namun Manajemen telah mengembalikan pinjaman tersebut pada bulan Maret 2014 karena Manajemen masih mempelajari kelayakan ekonomi dari tambang baru dan tidak memerlukan investasi apapun. Selama tahun 2013, Perusahaan meminta kepada pemegang saham untuk uang muka sejumlah US\$2,171,665. Uang Tersebut digunakan untuk pembayaran ke Messicot Trade Limited.

b. Transaksi kepada pihak yang berelasi

Sesuai dengan surat dari PT Garda Minerals tanggal 8 Desember 2014, telah disetujui bahwa saldo pinjaman sebesar US\$ 1,067,478, jangka waktu pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Atas pinjaman ini tidak akan dibebani bunga sampai tanggal pembayaran kembali. Saldo pinjaman berubah karena selisih kurs dan perusahaan menerima kembali pinjaman dari PT Garda Mineral sebesar US\$40,193 pada tanggal 7 Mei 2015.

31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

a. The Nature of The Relations (Continued)

Temporary Loan was advanced for a sum of Rp21,000,000,000 as loan to the company in case management considers a fresh investment in the acquisition of new mines. However Management has returned back this loan from shareholders in the month of March 2014 as Management is still studying the economic feasibility of the new mines which do not require any investment. However during 2013, Company requested its shareholder to advance as sum of US\$2,171,665 to Company as it will require this money to pay off Messicot Trade Limited.

b. Transaction With Related Parties

PT Garda Minerals letter dated December 8, 2014 has agreed and confirmed to retain the balance loan of US\$ 1,067,478 with the Company for the period up to December 31, 2017. This loan shall not carry any interest till the date of its repayment. The loan balance changes due to foreign exchange and the company received the loan from PT Garda Mineral amounted to US \$ 40.193 on May 7, 2015.

12 Bulan Berakhir pada 31 Desember
12 Months ended 31 December

Liabilitas - Utang Berelasi

Utang Berelasi
 PT Garda Minerals
Jumlah

2020

1.009.830
 328.990
1.338.820

2019

1.024.650
 328.990
1.353.640

Liabilities - Related Parties
Related Parties
PT Garda Minerals
Total

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

c. Key Management Compensation

Key Management personnel are the Board of Commissioners and Board of Directors.

12 Bulan Berakhir pada 31 Desember
12 Months ended 31 December

Dewan Direksi
 Gaji & Tunjangan
Jumlah

2020

95.392
95.392

2019

91.000
91.000

Board of Directors
Salary & allowance
Total

Dewan Komisaris
 Gaji & Tunjangan
Jumlah

66.000
66.000

96.792
96.792

Board of Commissioners
Salary & allowance
Total

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/58

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham adalah sebagai berikut :

	12 Bulan Berakhir pada 31 Desember 12 Months ended 31 December		
	2020	2019	
Rata rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba neto per saham dasar (lembar saham)	2.500.000.000	2.500.000.000	<i>Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (Number of shares)</i> <i>Basic earning per share for the period (full amounts)</i>
Labar periode berjalan per saham dasar (angka penuh)	(0,0004534)	(0,0016060)	
	<u>2.500.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>	

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are as follows:

33. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2020, pengoperasian tambang dihentikan sementara karena kondisi pasar yang tidak menguntungkan, di mana akibat penurunan harga batu bara yang terus menerus turun hingga di bawah biaya harga pokok produksi, membuat realisasi penjualan batubara di pasar terbuka lebih kecil dari biaya produksi.

Karena ketidaklayakan komersial yang disebutkan di atas bersama dengan pandemi Covid-19 yang juga mempengaruhi konsumen dari perusahaan di India dan di China, perusahaan memutuskan untuk menghentikan operasinya sampai ekonomi unit membaik ke margin yang layak secara komersial untuk menghasilkan keuntungan dan kemudian memulai kembali operasi.

Akibat perusahaan tidak mencatatkan pendapatan pada Laporan Keuangan Interim yang tidak diaudit per 31 Maret 2020, BEI memutuskan untuk melakukan penghentian sementara (suspensi) perdagangan efek PT. Garda Tujuh Buana Tbk. (GTBO) sejak sesi II perdagangan tanggal 14 Juli 2020, yang dituangkan dalam Pengumuman No. Peng-SPT-00017/BEI.PP3/07-2020.

Karena konsep keberlangsungan usaha merupakan asumsi yang mendasari dalam penyusunan laporan keuangan, berikut penjelasan bahwa perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya:

Kelangsungan usaha terganggu karena situasi luar biasa yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 di seluruh dunia. Saat itu minyak mentah diperdagangkan di teritori negatif. Situasi ini berlangsung sepanjang tahun 2020. Namun, diperkirakan pada tahun 2021 pasar batubara akan sangat menggugah, dan harga komoditas akan mencapai rekor tertinggi dan tidak ada bukti pelemahan atau kegagalan pasar di mamsa mendatang. Langkah-langkah berikut diambil oleh perusahaan untuk membuktikan fakta bahwa Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya:

33. GOING CONCERN

In 2020, mining operations were temporarily suspended due to unfavorable market conditions, where due to the decline in coal prices which continued to fall below the cost of production costs, the realization of coal sales in the open market was lower than production costs.

Due to the above-mentioned commercial unviability along with the Covid-19 pandemic which is also affecting the consumers of the company in India and in China, the company decided to suspend its operations until the economy of the unit improves to a margin that makes it commercially viable to make a profit and then restart operations.

As the result of the company not recording revenue in the unaudited Interim Financial Statements as of March 31, 2020, the IDX decided to suspend trading in PT. Garda Tujuh Buana Tbk. (GTBO) since the second trading session on July 14, 2020, as outlined in Announcement No. Peng-SPT-00017/BEI.PP3/07-2020.

As the concept of going concern is an underlying assumption in the preparation of financial statements, the following explains that company is a going concern:

The business continuity was disrupted because of extraordinary situation caused by Covid-19 world wide pandemic. It was the time when the crude oil was traded in negative territory. This situation prevailed during the full year of 2020. However, it is expected at 2021 the coal market will be very encouraging, and the prices of the commodities will reach historically high and there is no evidence of market weakening or collapsing in the foreseeable near future. The following steps taken by company substantiate the fact that Company is a going concern:

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/59

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

33. GOING CONCERN (Continued)

- a. IUP yang memberikan konsesi batubara kepada perusahaan telah diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia untuk jangka waktu sepuluh tahun berikutnya yaitu sampai dengan 12 Januari 2031, Perusahaan telah menyiapkan rencana penambangan untuk memulai penambangan yang berlaku mulai pertengahan Agustus 2021, di samping langkah-langkah berikut;
- b. Menandatangani kontrak pengadaan peralatan dengan pemasok, yang sudah termasuk dengan operator;
- c. Mulai mempekerjakan staf operasional;
- d. Kontrak dengan penyedia layanan yang ada yaitu, surveyor, dan buruh pelabuhan, dll. sedang dinegosiasikan dan akan ditandatangani;
- e. Perusahaan telah menandatangani kontrak *off-take* dengan calon pembeli yang mencakup produksi tahunan.
- f. Semua persetujuan pemerintah lainnya telah tersedia dan persetujuan yang tertunda akan diterapkan seiring kemajuan kami lebih lanjut;
- g. Seiring berjalannya Perusahaan, para pemegang saham telah menyatakan kesediaan mereka untuk menyediakan modal lebih lanjut untuk mendukung operasi.

Langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan tersebut di atas mendukung bahwa perusahaan tidak bermaksud, maupun tidak perlu, untuk melikuidasi atau mengurangi secara material skala operasinya. Untuk mendukung argumentasi tersebut di atas, Perusahaan telah menyiapkan rencana bisnis untuk 12 bulan ke depan, yang memperkirakan laba setelah pajak yang cukup besar.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan asumsi bahwa perusahaan akan terus dapat beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha sangat terdampak oleh risiko dan ketidakpastian, baik dari hal-hal yang disebutkan di atas, maupun hal-hal lain yang belum dapat diidentifikasi oleh perusahaan. Oleh karena itu, ada kemungkinan perubahan keadaan yang dapat berdampak pada kelangsungan usaha. Bila perubahan ini terjadi, maka asumsi kelangsungan usaha dapat berubah. Laporan Keuangan Konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian atas ketidakpastian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian tersebut.

- a. *IUP granting coal concessions to the Company has been renewed by Government of Indonesia for a further period of next ten years i.e. up to 12th January 2031, Company has prepared the mine plans to start the mining with effect from mid-August 2021, in addition to the following steps;*
- b. *Signed the equipment procurement contracts with the suppliers, these equipments are being supplied with operators;*
- c. *Started hiring the operational staff;*
- d. *The contracts with the existing service providers viz, surveyors, and stevedores etc. are being negotiated and would be signed;*
- e. *Company have signed the off-take contracts with its prospective buyers covering the annual production.*
- f. *All other government approvals are in place and the pending approvals will be in place as we progress further;*
- g. *As Company move forward, shareholders have expressed their willingness to provide further capital to support the operations.*

Above said steps taken by the company support that the company has neither the intention, nor the need, to liquidate or curtail materially the scale of its operations. To support above said arguments, the Company has prepared business plan for next 12 months, which estimate substantial profit after tax.

These consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the company will continue to operate in a sustainable manner. Assumptions of going concern are highly affected by risks and uncertainties, both from the things mentioned above, as well as other things that have not been identified by the company. Therefore, there is the possibility of changes in circumstances that may have an impact on business continuity. If this change occurs, the going concern assumption may change. These Consolidated Financial Statements do not include adjustments for uncertainties that may arise from the results of these uncertainties.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/60

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. KEJADIAN SESUDAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN	34. SUBSEQUENT EVENT OF FINANCIAL REPORT
--	---

Saham

Pada tanggal 14 Januari 2021, BEI mengumumkan potensi *delisting* saham perusahaan melalui Pengumuman No. Peng-00003/BEI.PP3/01-2021.

Stock

On January 14, 2021, IDX announced the potential *delisting* of the company's shares through Announcement No. Peng-00003/BEI.PP3/01-2021.

Uang Muka

Perusahaan telah melakukan perjanjian Kerjasama antara Massicot & PT GTB. Manajemen memutuskan untuk menggunakan jasa Massicot Trading Limited untuk tujuan memperoleh tambang emas di Sudan dan memberikan uang muka sebesar US\$ 43,75 juta. Perjanjian dengan Massicot Trading Limited ini telah diperbarui beberapa kali.

Capital Advance

The company has made a Cooperation agreement between Massicot & PT GTB. It was decided by the management to have the services of Massicot Trading Limited for the said objective of acquiring gold mines in Sudan and extend them advance of US\$ 43.75 million. This Agreement with Massicot Trading Limited was renewed number of times.

- a. Dalam hal perjanjian ini suatu perusahaan dengan nama OAM Mining Company Ltd. didirikan di Sudan. Perusahaan ini diberikan Izin Penambangan Eksklusif untuk Blok no. 67 oleh Otoritas Riset Geologi Sudan. Blok ini terletak sekitar 284 km sebelah timur Laut Merah. Total area di bawah blok ini adalah 300 km persegi. Semua biaya yang diperkirakan sekitar USD 10 juta dikeluarkan untuk mendapatkan konsesi ini yang dibayar oleh Massicot dari USD 43,75 juta yang telah diterima. Massicot Trading Limited telah membayar Otoritas Sudan atas konsesi emas.
- b. Perkiraan biaya sekitar USD 20 juta yang dikeluarkan untuk eksplorasi, pengembangan lahan & infrastruktur yang berdampingan dengan Massicot trading Limited telah dibayarkan dari USD 43,75 juta.
- c. Saat ini, konsesi Emas sedang dalam tahap eksplorasi untuk menentukan jumlah cadangan Emas, semua biaya yang berkaitan dengan eksplorasi diperkirakan sekitar USD 5 juta ditanggung oleh Massicot.
- d. Uang muka modal ke Massicot akan tercermin sebagai Biaya Tambang dalam pembukuan PT GTB.
- e. Setelah tolok ukur utama yaitu penyelesaian eksplorasi dan/atau penyusunan laporan JORC, nilai pasti dari tambang akan ditentukan.
- f. Massicot Trading Limited harus membayar biaya mereka sekitar USD 5 juta dari saldo uang muka yang ditahan oleh mereka. Namun demikian, biaya operasi untuk mobilisasi sumber daya yang dikeluarkan oleh Massicot selama tahun-tahun berjalan diperkirakan mencapai USD 3 juta.
- g. Operasi Penambangan akan dimulai hanya setelah pandemi teratasi dan perjalanan ke lokasi penambangan dibuka.

- a. In terms of this agreement one company under the name of OAM Mining Company Ltd was set up in Sudan. This company was granted Exclusive Prospecting License for Block no. 67 by Geological Research Authority of Sudan. This block is situated approximately 284 km East of Red Sea. Total area under this block is 300 sq. km. All the expenses estimated approximately USD 10 million was incurred to obtain these concessions which was paid by Massicot the recipient of USD 43.75 mill. Massicot Trading Limited has paid the Sudan Authority towards the gold concessions.
- b. The expenses estimated amounting to approximately USD 20 million incurred on account of exploration, development of land & adjoining infrastructure by Massicot trading Limited was paid out of USD 43.75 million
- c. Currently, the Gold concessions are under exploration stage to determine the quantity of the Gold reserves, all the expenses relating to the exploration are being estimated to approximately USD 5 million are being incurred by Massicot.
- d. The capital advance to Massicot will be reflected as Mine Cost in the books of PT GTB.
- e. Once major bench marks i.e. completion of exploration and/or preparation of JORC reports the exact value of the mine shall be determined.
- f. Massicot Trading Limited shall be paid their fees of approximately USD 5 million out of the balance capital advance retained by them. Nevertheless, the operating costs for mobilisation of resources were incurred by Massicot for all these years would be estimated to USD 3 million.
- g. The Mining operations shall start only after the pandemic is resolved and commuting to the mining site is open.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & ENTITAS ANAK
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY

Lampiran 5/61

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali di nyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. KEJADIAN SESUDAH TANGGAL LAPORAN
KEUANGAN (Lanjutan)

- h.* Dokumentasi tertentu sehubungan dengan tambang emas di Sudan sedang diproses. Seluruh pelaksanaan penyelesaian dokumen ini telah tertunda karena situasi Covid-19 yang berlaku di Sudan. Masuknya orang asing dibatasi baik dari negara yang berangkat atau di Sudan.
- i.* Jumlah biaya yang dikeluarkan adalah perkiraan angka yang akan diselesaikan setelah situasi Pandemi di seluruh dunia membaik dan embargo perjalanan dicabut.

Produksi

Pada tahun 2021, perusahaan telah mengoperasikan kembali tambang batubara dan melakukan penjualan kepada CFPC (Singapore) Pte. Ltd. Dan Agarwal Coal Corp. Pvt. Ltd. Masing-masing sebanyak 51.500 MT dan 55.870 MT.

34. SUBSEQUENT EVENT OF FINANCIAL REPORT
(Continued)

- h.* Certain documentation with respect to the gold mines in Sudan is under processing. This whole exercise of completion of documents has been delayed because of the prevailing Covid-19 situation in Sudan. Entry of foreigners was restricted either from the departing country or in the Sudan.
- i.* The number of the cost incurred are estimated numbers which would be finalised once the worldwide situation of Pandemic improves and travel embargos are lifted.

Production

In 2021, the company has re-operated the coal mine and made a sale to CFPC (Singapore) Pte. Ltd. and Agarwal Coal Corp. Pvt. Ltd. 51,500 MT and 55,870 MT respectively.

35. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian perusahaan diselesaikan dan mendapat persetujuan untuk diterbitkan dari manajemen Perusahaan pada tanggal 21 Februari 2022.

35. AUTHORIZATION TO ISSUE THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The company's financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's management on February 21, 2022.

**LAMPIRAN/
*APPENDIX***

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJAJ
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN
31 DESEMBER 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND
DECEMBER 31, 2019

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.f; 4.	112.305	69.418	Cash and Cash Equivalents
Piutang usaha	2.g; 5.	-	-	Trade receivables
Persediaan	2.i; 6.	434.669	434.669	Inventories
Piutang Pihak Berelasi		157.600	157.600	Receivables from Related Parties
Uang muka	7.	6.654	9.333	Advances
Pajak dibayar di muka	2.t; 15.a	890.107	903.170	Prepaid taxes
Pajak Penambahan Nilai		794	-	VAT in / (VAT Out)
Biaya dibayar di muka	2.h; 8.	313.761	313.761	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		1.915.690	1.687.951	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi		27.400	27.400	Investment
Jaminan	9.	1.238.452	1.254.621	Guarantees
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019				Fixed assets (net of accumulated depreciation as of December 30, 2020, and December 31, 2019
masing-masing sebesar US\$ 20.468.467 dan US\$ 20.410.644)	2.j; 11.	22.074	57.823	US\$ 20.468.467 and US\$ 20.410.644 respectively)
Beban eksplorasi dan pengembangan langgahan (dikurangi akumulasi amortisasi) pada tanggal 31 Desember 2020, 31 Desember 2019				Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortization) of December 31, 2020, December 31, 2019 and
masing-masing sebesar US\$ 10.347.390 dan US\$ 6.436.353)	2.k; 12.	7.035.918	6.436.353	US\$ 10.347.390 and US\$ 6.436.353 respectively)
Pinjaman Investasi	10.	43.750.000	43.750.000	Investment Loan
Aset Pajak Tangguhan	15.	2.283.581	1.819.833	Deferred Tax Assets
Jumlah aset tidak lancar		54.367.426	53.346.031	Total non-current assets
JUMLAH ASET		56.273.315	55.233.981	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part of
These Consolidated Financial Statement.

**PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA/
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN
31 DESEMBER 2019**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND
DECEMBER 31, 2019**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak ketiga	13	3.763.947	3.305.233	Third parties
Utang pajak	2, 1, 15, b.	153.340	338.233	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	16	146.270	146.174	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek		4.063.557	3.789.639	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Uang Muka Penjualan	14	3.899.710	2.399.710	Down Payment
Pinjaman Sementara :				Temporary Loan:
Pihak berelasi	17	1.338.821	1.353.640	Related party
Liabilitas manfaat karyawan	2, n ; 16	548.480	470.898	Post-employment benefits obligations
Liabilitas pajak tangguhan	14, d	-	-	Deferred tax liabilities
Penyisihan untuk Rehabilitasi Tambang	19	4.435.130	4.500.216	Provision for Mine Rehabilitation
Jumlah liabilitas jangka panjang		10.222.141	8.724.466	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		14.307.698	12.514.104	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham tahun 2020, 2019				Capital stock in 2020, 2019
Modal dasar 10.000.000.000 lembar saham				Authorized capital 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.500.000.000 saham nilai nominal Rp 100 per saham	20	27.805.583	27.805.583	Issued and fully paid 2,500,000,000 shares Par Value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	21	2.805.041	2.805.041	Additional paid-in capital
Penghasilan Komprehensif Lain Laba (Rugi) Aktuarial Atas Program Imbalan Pasti		77.249	70.504	Other Comprehensive Income Actuarial Profit (Loss) of Defined Benefits Plan
Saldo Laba (Rugi)		12.488.702	16.053.671	Profit (Loss) Balance
Lab a (Rugi) Tahun Berjalan		(1.210.956)	(4.014.922)	Profit (Loss) Current Year
Jumlah ekuitas		41.965.618	42.719.877	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		56.273.315	55.233.981	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJAJ
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
*(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali laba bersih
 per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan)*

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019**
*(Expressed in United States Dollar, except for basic earnings per share
 for net income attributable to the owners of the Company)*

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2020	31 Desember / December 2019	
Penjualan	2.s ; 22.	-	18.334.616	Sales
Beban Pokok Penjualan	23	503.811	(18.308.184)	Cost of Good Sold
Laba Bruto		(503.811)	(1.973.568)	GROSS PROFIT
Pendapatan Lainnya	2.s ; 24	68.716	542	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	25	33.626	(324.369)	Foreign Exchange Gain (Loss)
Beban Umum Dan Administrasi	26	(765.644)	(1.006.229)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	27	(66.511)	(731.798)	Other Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(1.233.624)	(4.035.422)	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2.1 ; 15.c	-	-	Current taxes
Tangguhan	2.1 ; 15.c	22.668	20.500	Deferred taxes
LABA (RUGI) NETO		(1.210.956)	(4.014.922)	NET INCOME (LOSS)
Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income (Loss)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi: Keuntungan (Kerugian) Aktuarial (setelah dikurangi pajak USD 1.484)		6.744	132.415	Items not to be reclassified to Income Actuarial gains (losses) (net of US\$ 33,104 tax)
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH		6.744	132.415	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(1.204.211)	(3.882.506)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba (Rugi) bersih per saham		(0,0005)	(0,0016)	Earning per share

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDIK PERUSAHAAN SAJA
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk & SUBSIDIARY PARENT ONLY

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity						
	Pendapatan					
	Modal Ditempatkan dan Distor Peruh / Issued and Fully Paid Capital stock	Tambahan Modal Distor /Additional Paid-in Capital	Komprensif Lainnya (Penyesuaian PSAK 24)/ Other Comprehensive Income (Adjustment PSAK 24)	Saldo Laba (Rugi)/ Accumulated Profit (Losses)	Total ekuitas/ Total Equity	
Saldo Per 01 Januari 2019	27.805.583	2.805.041	(81.911)	16.053.878	46.802.383	Balance As Of January 01, 2019
Koreksi Saldo Laba	-	-	132.416	27.000	159.416	Correction of Retained Earnings
Laba komprehensif tahun 2019	-	-	-	(4.041.922)	(4.041.922)	Net Comprehensive income for year
Saldo Per 31 Desember 2019	27.805.583	2.805.041	70.504	12.038.748	42.719.877	Balance As Of December 31 2019
Koreksi Saldo Laba	-	-	6.744,00	449.952,02	456.696	Correction of Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income
Laba komprehensif periode berjalan tahun 2020	-	-	-	(1.210.956)	(1.210.956)	Net comprehensive income for year 2020
Saldo Per 31 Desember 2020	27.805.583	2.805.041	77.248	10.827.792	41.955.610	Balance As December 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statement.

PT GARDA TUJUH BUANA Tbk INDUK PERUSAHAAN SAJA
PT GARDA TUJUH BUANA Tbk PARENT ONLY

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember/ December 2020	31 Desember/ December 2019
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	-	18.740.082
Penerimaan dari bunga	68.716	542
Penerimaan (pembayaran) jaminan	-	-
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(926.264)	(16.103.150)
Penerimaan (pembayaran) pajak	-	-
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(857.548)	2.637.474
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	-	-
Pembayaran biaya eksplorasi dan pengembangan	(599.565)	(2.799.859)
Penempatan jaminan	1.499.999	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	900.434	(2.799.859)
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinak beresasi	-	-
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS		
DAN SETARA KAS	42.887	(162.385)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	69.418	231.802
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	112.305	69.418
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari:		
Kas	3.527	2.545
Bank	108.778	66.873
Jumlah	112.305	69.418

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian ini.

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

CASH FLOWS FROM
OPERATING ACTIVITIES
Receipts from customer
Receipts from interest income
Receipt (payment) guarantees
Payment to suppliers, employees and expenses
Tax receipt (payment)
Net cash provided from operating activity
CASH FLOWS FROM
INVESTING ACTIVITIES
Acquisition of fixed assets
Exploration and development expense payment
Placement of guarantee
Net cash used in investing activities
CASH FLOWS FROM
FINANCING ACTIVITIES
Receipt of due from related parties
Net cash provided from financing activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
AND CASH EQUIVALENTS
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE
BEGINNING OF THE PERIODE
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE
END OF THE PERIODE
Cash on hand and in banks at the end of the
periods consist of:
Cash on hand
Cash in banks
Total

The Accompanying Notes form an integral part of These Consolidated Financial Statement.